

**PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025**

***PT MULTIPOLAR Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and December 2025***

Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025**

**Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and Desember 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2026
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.026-2026**

**THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 (THREE) MONTHS ENDED MARCH 31, 2026
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.026-2026**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Adrian Suherman**

Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

Alamat Domisili : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW.
Sesuai KTP atau 015/007, Kel. Pluit, Kec.
Kartu Identitas Lain Penjaringan, Jakarta Utara

Nomor Telepon : (021) 546 8888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Fendi Santoso**

Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

Alamat Domisili : Taman Surya III Blok G-3/17
Sesuai KTP atau RT/RW 004/018, Kel.
Kartu Identitas Lain Pegadungan, Kec. Kalideres,
Jakarta Barat

Nomor Telepon : (021) 546 8888
Jabatan : Direktur

We the undersigned:

1. Name : **Adrian Suherman**

Office Address : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

Residential Address as : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW.
per ID Card or Other 015/007, Kel. Pluit, Kec.
Identity Card Penjaringan, Jakarta Utara

Phone : (021) 546 8888
Title : President Director
2. Name : **Fendi Santoso**

Office Address : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

Residential Address as : Jl Taman Surya III Blok G-3/17
per ID Card or Other RT/RW 004/018, Kel.
Identity Card Pegadungan, Kec. Kalideres,
Jakarta Barat

Phone : (021) 546 8888
Title : Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 30 April 2026
(Tangerang, April 30, 2026)

Hormat kami,
(Sincerely),



Adrian Suherman
Presiden Direktur
(President Director)

Fendi Santoso
Direktur
(Director)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2026 and December 31, 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,7,30,35	1,793,645	1,395,871	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,30,35			Trade receivables
- Pihak ketiga		892,872	767,711	Third parties -
- Pihak berelasi	7	44,342	48,537	Related parties -
Aset keuangan lancar lainnya	5,7,30,35	1,038,095	980,847	Other current financial assets
Persediaan	6	2,456,114	2,545,446	Inventories
Pajak dibayar di muka	18	174,216	150,826	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	7	85,056	71,274	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		161,251	149,583	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>6,645,591</u>	<u>6,110,095</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7,8,30,31,35	542,593	516,205	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	7,9	3,393,826	4,383,651	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	7,9,30,35	1,225,849	1,368,373	Other long-term investments
Properti investasi	10	53,108	53,131	Investment properties
Aset tetap	11	1,283,723	1,348,954	Fixed assets
Aset hak-guna	12	613,063	669,261	Rights-of-use assets
Aset takberwujud	13	216,067	220,204	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	18	359,692	362,125	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		63,934	56,088	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>7,751,855</u>	<u>8,977,992</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>14,397,446</u>	<u>15,088,087</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2026 and December 31, 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya				Short-term bank and other financial
jangka pendek	14,34,35	717,000	702,000	institution loans
Utang usaha	15,30,35			Trade payables
- Pihak ketiga		1,639,898	1,931,347	- Third parties
- Pihak berelasi	7	4,482	10,868	- Related parties
Beban akrual	16,30,35	953,777	930,504	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka				
pendek lainnya	7,12,17,30,35	362,529	386,133	Other short - term financial liabilities
Utang pajak	18, 35	96,451	62,896	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	131,620	168,257	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				Current maturities of long-term debts
Utang sewa pembiayaan	7,19,30,34,35	3,848	3,513	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga				Bank and other financial
keuangan lainnya	20,31,34,35	397,338	328,555	institution loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,17	1,528,512	1,321,972	Other short-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5,835,455</u>	<u>5,846,045</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi				Long-term debts - net of current
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				maturities:
Utang sewa pembiayaan	7,19,30,34,35	3,693	4,210	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga				Bank and other financial
keuangan lainnya	20,31,34,35	1,403,922	961,907	institution loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	298,793	293,315	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18	147,942	145,348	Deferred tax liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	7,12,17,30,35	1,241,919	1,324,848	Other long-term financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	17	202,529	216,333	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3,298,798</u>	<u>2,945,961</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>9,134,253</u>	<u>8,792,006</u>	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2026 and December 31, 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stocks
Modal dasar -				Authorized -
23.620.710.440 saham terdiri dari:				23,620,710,440 shares consist of:
467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham;				467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount) per share;
1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan				1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount) per share and
21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebanyak 15.682.323.987 saham, terdiri dari:				- Issued and fully paid capital with 15,682,323,987 shares, consist of:
467.942.000 saham kelas A,				467,942,000 class A shares,
1.228.347.890 saham kelas B dan				1,228,347,890 class B shares
13.986.034.097 saham kelas C	21	2,948,661	2,948,661	and 13,986,034,097 class C shares
Tambahan modal disetor	22	43,684	43,684	Additional paid-in capital
Saham treasuri	21	(20,519)	(20,519)	Treasury shares
Komponen ekuitas lainnya	23	621,519	589,428	Other equity components
Penghasilan komprehensif lain		(46,991)	1,146,633	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	32	2,400	2,400	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,463,373	1,343,568	Unappropriated
Jumlah		5,012,127	6,053,855	Total
Kepentingan non-pengendali		251,066	242,226	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		5,263,193	6,296,081	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14,397,446	15,088,087	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
PENJUALAN - NETO	7,24	3,161,406	3,004,566	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA	6,7,11,12,25	(2,661,123)	(2,532,408)	COST OF GOODS AND SERVICES SOLD
LABA BRUTO		500,283	472,158	GROSS PROFIT
Pendapatan investasi	5,9,11,27	35,158	28,800	Investment income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	9	189,992	148,068	Equity in net income of associates
Beban usaha	7,11,12,13,26	(491,351)	(474,695)	Operating expenses
Lain-lain - neto	27	(26,652)	(71,506)	Others - net
Penghasilan keuangan	7	11,634	10,618	Finance income
Beban keuangan	12,14,19,20	(61,650)	(71,470)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		157,414	41,973	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	18	(6,371)	(6,171)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	18	(21,881)	(22,329)	Income Tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		129,162	13,473	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,9	(11,322)	(1,691)	Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	28	-	9	Actuary gain from employee benefit
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	9	(1,179,817)	565,771	Share of other comprehensive income (loss) of Associates
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	(2,925)	(1,299)	Unrealized Loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(1,194,064)	562,790	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(1,064,902)	576,263	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk		119,805	11,731	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		9,357	1,742	Non-controlling Interests
		129,162	13,473	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(1,073,819)	574,717	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		8,917	1,546	Non-controlling Interests
		(1,064,902)	576,263	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)		8	1	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the parent												
Catatan/ Note	Modal saham/ Capital Stocks	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Komponen Ekuitas lainnya/ Other equity components	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive income		Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other Comprehensive income	Lain-lain/ Others	Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2024	2,948,661	43,684	(20,519)	302,576	(731,475)	529,696	2,400	1,510,810	4,585,833	289,277	4,875,110	Balance at December 31, 2024
Selisih transaksi atas pelepasan investasi pada entitas anak	-	-	-	286,489	-	-	-	-	286,489	-	286,489	Difference in transaction of disposal of investment in subsidiary
Penambahan kepemilikan saham pada entitas anak oleh pihak non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,890	1,890	Addition of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	3,555	-	-	-	-	3,555	8,684	12,239	Changes in non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(2,794)	565,780	-	11,731	574,717	1,546	576,263	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 31 Maret 2025	2,948,661	43,684	(20,519)	592,620	(734,269)	1,095,476	2,400	1,522,541	5,450,594	301,397	5,751,991	Balance at March 31, 2025
Saldo per 31 Desember 2025	2,948,661	43,684	(20,519)	589,428	(476,364)	1,622,997	2,400	1,343,568	6,053,855	242,226	6,296,081	Balance at December 31, 2025
Selisih transaksi atas pelepasan investasi pada entitas anak	-	-	-	32,138	-	-	-	-	32,138	-	32,138	Difference in value of restructuring of investment in subsidiary
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	(47)	-	-	-	-	(47)	(77)	(124)	Changes in non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(13,807)	(1,179,817)	-	119,805	(1,073,819)	8,917	(1,064,902)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 31 Maret 2026	2,948,661	43,684	(20,519)	621,519	(490,171)	443,180	2,400	1,463,373	5,012,127	251,066	5,263,193	Balance at March 31, 2026

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penjualan		3,187,893	3,054,311	Cash receipts from sales
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		45,360	42,350	Cash receipts from rental income
Pengeluaran kas kepada pemasok		(2,725,298)	(2,526,062)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(379,462)	(362,176)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban penjualan		(65,980)	(64,883)	Payments for selling expenses
Pembayaran untuk beban sewa		(63,018)	(40,105)	Payments for rental expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(26,137)	(24,890)	Payments of income tax
Penerimaan pajak penghasilan		-	9,687	Cash receipts from income tax
Pendapatan dan penerimaan lainnya		120,679	112,871	Other income and receipt
Beban dan pembayaran lainnya		(228,091)	(144,701)	Expense and other payments
Arus Kas Neto dari (digunakan untuk)				Net Cash from (used in)
Aktivitas Operasi		(134,054)	56,402	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya	9	114,239	-	Proceeds from sale of other long-term investments
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya		40,133	(4,136)	Deduction (addition) of other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	11	3,368	7,475	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap		(26,111)	(15,600)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(16,282)	(6,107)	Addition of other non-current assets
Penambahan investasi jangka panjang lainnya		(4,973)	-	Addition of other long-term investments
Penambahan aset takberwujud		(565)	(2,466)	Addition of intangible assets
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi		109,809	(20,834)	Net Cash from Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman		675,000	285,000	Proceeds from loans
Pendapatan bunga yang diterima		11,476	10,341	Interest income receipts
Pembayaran pinjaman		(141,319)	(78,766)	Repayments of loans
Pembayaran liabilitas sewa		(72,703)	(109,385)	Payment of lease liability
Pembayaran beban keuangan		(49,632)	(44,480)	Finance charges paid
Perolehan entitas anak		(5,000)	-	Acquire of subsidiary
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(261)	(794)	Finance lease paid
Penambahan modal Entitas Anak dari pihak non-pengendali		-	1,500	Addition of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest
Arus Kas Neto dari untuk Aktivitas Pendanaan		417,561	63,416	Net Cash from Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		393,316	98,984	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3	1,395,871	1,126,852	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas		1,479	1,884	Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Baru Dikonsolidasi		2,979	-	Cash and Cash Equivalent of the newly Consolidated Subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	1,793,645	1,227,720	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 34

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perbaikan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT01-01.TH.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 12 Mei 2022 sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD VII") serta menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0239920 tanggal 20 Mei 2022 dan nomor daftar Perusahaan No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 20 Mei 2022.

Perusahaan merupakan Perusahaan Induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak antara lain di bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan ritel (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/real estate, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Kantor pusat dan kantor operasional Perusahaan berada di Menara Matahari lantai 20-21, Jalan Boulevard Palembang No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT01-01.TH.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 11 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 12, 2022 regarding the completion of the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance ("PMHMETD VII") as well as rearranging all provisions of the Company's Articles of Association and obtain Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0239920 dated May 20, 2022 and the Company's registration number No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 dated May 20, 2022.

The Company is a Parent Company that carries out its business activities through its Subsidiaries, among others in the field of telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail trading, property/real estate development, management services, renting spaces in buildings and investment.

The ultimate parent of the Company and Subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

The Company is domiciled in Tangerang Regency. The Company's head office and operational office are located at Menara Matahari floors 20-21, Palembang Boulevard No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on December 4, 1975.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 November 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (reverse stock), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan perubahan nilai nominal saham dalam rangka reverse stock, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock
(continued)

In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.

On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.

On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.

On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Juni 2018, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VI kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.574.885.147 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

Pada tanggal 8 Maret 2022, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VII kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.042.691.517 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock (continued)

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

On June 28, 2018, the Company's registration statement regarding the Sixth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 4,574,885,147 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp110 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

On March 8, 2022, the Company's registration statement regarding the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 1,042,691,517 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp500 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

c. The Structure of Company and Subsidiaries

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
			Beroperasi/ Start of Commercial Operation	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2009	84.95	84.95	3,886,951	3,745,672
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	84.97	84.97	818,041	870,002
PT Digital Daya Teknologi ("PT DDT")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2023	84.96	84.96	135,073	158,758
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	-	84.96	84.96	53,911	52,642
PT Artomoro Prima Internasional ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	2014	84.96	84.96	71,480	40,965
PT Teknologi Pamadya Analitika ("PT TPA")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2022	84.96	84.96	51,981	39,673

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. The Structure of Company and Subsidiaries
(continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP")	Tangerang, Banten	Penjualan eceran/ Retail business	1986	50.14	54.57	3,206,641	3,592,857
PT Fortuna Optima Distribusi ("PT FOD")	Tangerang, Banten	Perdagangan besar/ Wholesale Trading	2026	50.13	-	80,000	-
PT Super Ekonomi Retailindo ("PT SER")	Tangerang, Banten	Perdagangan eceran/ Retail Trading	2025	50.13	54.57	61,907	53,791
PT Prima Cakrawala Sentosa ("PT PCS")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2011	100.00	100.00	1,397,117	1,365,010
PT Anekatrada Indotama	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	1993	83.00	83.00	130,846	130,846
PT Cahaya Citra Permai	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2006	100.00	100.00	87,095	87,095
PT Prima Ecommerce Global ("PT PEG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	100.00	100.00	638,143	652,682
PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	92.05	92.05	736,207	733,455
PT Semesta Investasi Pratama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	92.05	92.05	109,700	108,490
PT Semesta Inti Andalan Pratama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	92.05	92.05	56,386	55,687
PT Nadya Putra Investama ("PT NPI")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	1998	100.00	100.00	630,943	689,805
PT Mentari Sinar Persada ("PT MSP")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	429,307	426,695
PT Mulia Persada Pertiwi ("PT MULIA")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2011	100.00	100.00	414,444	410,951
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	193,987	195,975
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2012	100.00	100.00	179,483	179,785
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	99.99	99.99	449,807	1,606,624
PT Medika Ekosis Digital ("PT MED")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	100.00	100.00	439,227	428,836
PT Lippo Life Assurance ("PT LLA")	Jakarta	asuransi jiwa konvensional/ conventional life insurance	2014	99.00	99.00	330,731	314,664
PT Matahari Pacific ("PT MP")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2010	100.00	100.00	419,122	433,099
PT Rekatama Dinamika Unggul ("PT RDU")	Lubuk Linggau	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2016	100.00	100.00	237,743	238,316
PT Serang Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	62,150	71,414
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	60,521	61,738
PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("PT MPS")	Tangerang, Banten	Industri/ Industry	1982	81.71	81.71	393,965	379,570
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2013	99.99	99.99	176,801	207,960
PT Mitra Prima Kreasi	Tangerang, Banten	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	2010	100.00	100.00	131,801	161,408
PT Bangun Karya Kreasi	Tangerang, Banten	Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya/ Other wholesale food and drink trade	2002	100.00	100.00	131,417	161,044
PT Surya Cipta Investama ("PT SCI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	112,365	79,347
PT Cahaya Investama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	99.99	99.99	111,908	78,894
PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	86.48	86.48	71,884	76,294
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	86.48	86.48	71,448	75,822

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

Pada bulan 11 Maret 2025, PT MPP dan entitas anak, PT Matahari Super Ekonomi mendirikan PT Super Ekonomi Retailindo.

Pada tanggal 22 Januari 2026, PT MPP mendirikan PT Fortuna Optima Distribusi.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025 dengan akta notaris No. 47 tanggal 28 Mei 2025, yang dibuat oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Benny Haryanto Djie
Alexander S. Rusli
Jeffrey Koes Wonsono

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Adrian Suherman
Agus Arismunandar
Fendi Santoso
Yerry Goei

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Alexander S. Rusli
Christine
Marlin

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, *corporate secretary* Perusahaan adalah Agus Arismunandar.

Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki sekitar 4.815 dan 4.893 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 April 2026.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Company and Subsidiaries
(continued)

In March 11, 2025, PT MPP and its subsidiaries, PT Matahari Super Ekonomi established PT Super Ekonomi Retailindo.

On January 22, 2026, PT MPP established PT Fortuna Optima Distribusi.

d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on May 28, 2025 with notarial deed No. 47 dated May 28, 2025 notarized under deeds from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the compositions of Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's *corporate secretary* is Agus Arismunandar.

The Company and subsidiaries has approximately 4,815 and 4,893 permanent employees as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on April 30, 2026 .

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Amandemen atas standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepentingan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, as long as it does not contradict with a specific PSAK or ISAK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements here in.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

Amendment to Standarts Effective in the Current Year

Amendment of standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosure regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah
disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amendemen PSAK 119;
- PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai;
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

- a. Kekuasaan atas *investee*,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

New and Amendment to Standards which had been
Issued but Not Yet Effective

Amendment of standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119;
- PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- PSAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities ;
- PSAK 413: Impairment;
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP)

Until the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Company's financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:

- a. Power over the investee,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Perusahaan dan entitas-entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-entitas anak menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas-entitas anak:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

If the Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas-entitas anak: (lanjutan)

- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

If the Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries: (continued)

- d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset lainnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Liabilitas lainnya diklasifikasikan sebagai jangka pendek dan jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or*
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Other assets are classified as current and non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

Other liabilities are classified as current and non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash dan Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- yang akan diukur selanjutnya pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi), dan
- yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

Untuk investasi dalam bentuk ekuitas, jika Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laba atau rugi nilai wajar atas investasi ekuitas di pendapatan komprehensif lainnya, laba atau rugi ini selanjutnya tidak akan direklass ke laba atau rugi pada saat investasi dilepas. Sedangkan perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan atau beban lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Untuk investasi dalam bentuk utang, terdapat 3 kategori pengukuran yaitu dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lainnya. Atas investasi dalam bentuk utang yang dinilai dengan nilai wajar, pada saat investasi dilepas, laba atau rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Liabilitas keuangan tetap diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Company serves as a party to the contractual provisions of the instrument

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value.

For investments in equity, where the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. While changes in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded as other income or expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For investment in debt, there are 3 measurement categories, namely at amortized cost, fair value through profit or loss or through other comprehensive income. For investments in debt that are valued at fair value, when the investment is released, profit or loss is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities continue to be classified in the following groups:

1. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
2. *Other financial liabilities.*

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

f. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase kepemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

e. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

f. Investment

Investments consist of:

1. Investment in associates

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Investasi (lanjutan)

Investasi terdiri dari: (lanjutan)

2. Investasi jangka panjang lainnya

Merupakan investasi di mana Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar kurang dari 20% yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat sebesar nilai wajar dan investasi pada *convertible notes* yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi dihitung dengan menggunakan metode biaya rata-rata (*average cost method*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Investment (continued)

Investments consist of: (continued)

2. Other long-term investments

Consist of investments wherein the Company has an ownership interest of less than 20% classified as available for sale, are stated at fair value and investment in convertible notes stated at amortized cost.

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost of retail and distribution inventories are determined by the average cost method. Inventories do not include consignment goods.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Lease

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa. Selain itu, untuk pembayaran sewa yang menggunakan pertimbangan variabel, seperti nilai sewa berdasarkan penjualan, akan terus diakui secara garis lurus.

j. Asuransi

Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhinya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Entitas Anak memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

i. Lease (continued)

As a lessee, the Company recognised a right-to-use assets and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.

Right-of-use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term. In addition, amounts for leases with variable consideration, such as turnover leases, will continue to be recognised on a straight line basis.

j. Insurance

Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Reinsurance

In order to reduce its underwriting risk, Subsidiary reinsures a part of its total risks to reinsurance company, and treat expected recoveries on insurance claims from reinsurers which Subsidiary is not liable. If reinsurance company is unable to meet its obligations under the reinsurance agreement, Subsidiary has a contingent liability fo all such insurance claims loss.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang manfaatnya dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<u>Metode/ Method</u>	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

k. Investment Properties

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are benefits controlled by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the period.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

Depreciation is computed as follows:

	<u>Metode/ Method</u>	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ <i>Office furnitures, fixtures and equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5
Peralatan dan instalasi/ <i>Equipment and installation</i>	Saldo-menurun ganda/ <i>Double-declining balance</i>	4-7
	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	4
Mesin/ <i>Machineries</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5
Alat-alat transportasi/ <i>Transportation equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5
Peralatan untuk disewakan/ <i>Equipments for rental</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direvisi setiap akhir periode pelaporan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will not be obtained.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan direviu oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Impairment of Asset Value

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measuring such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing components.

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

Aset Takberwujud Lainnya

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 10 tahun.

o. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

Other Intangible Assets

Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs, and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 10 years.

o. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan dan entitas anak telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Business Combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company and its subsidiaries had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurred, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company and its subsidiaries Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Business Combination (continued)

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

p. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and its subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and its subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menetapkan PSAK 115 : "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dimana standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Entitas anak yang memiliki program loyalitas pelanggan mencatat pemberian poin program loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

q. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 115 : "Revenue from contracts with customer", where the standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other Short-Term Liabilities") and amortized as services are rendered.

Subsidiary which has customer loyalty program records the points reward in the customer loyalty program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2026</u>	<u>31 Des/ Des 31,</u> <u>2025</u>
USD1	Rp16,993	Rp16,782
JPY1	Rp106	Rp108

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dikreditkan/dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**r. Transactions and Balances Denominated in
Foreign Currencies**

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

- a) monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;*
- b) non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and*
- c) non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.*

On March 31, 2026 and December 31, 2025, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the last buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions on those dates, are as follows:

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are credited/charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

s. Income Tax (continued)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

s. Income Tax (continued)

The Company and its subsidiary offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- 1) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Amendment to the tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-Employment Benefits

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in prevailing labor law.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**u. Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen
("MSOP")**

MSOP merupakan program kepemilikan saham oleh manajemen melalui pengalihan sebagian saham treasury (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas.

v. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direviu oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

t. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognized immediately as an expense in statement profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

**u. Management Stock Ownership Program
("MSOP")**

MSOP is share ownership program by management through transfer of a portion of treasury shares (equity-settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity instrument is measured at the fair value of the equity instruments and recorded as expense, with a corresponding increase in equity.

v. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 33.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Laba/rugi per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif.

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

w. Earning/losses per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares.

x. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait
dengan entitas pelapor: (lanjutan)

- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
 - (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
 - (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
 - (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

x. Transaction with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to
the reporting entity: (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies: (continued)
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
- (c) In this context, the following are not related parties:
 - (i) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.
 - (ii) Two venturers simply because they share joint control over a joint venture.
 - (iii) (1) providers of finance,
(2) trade unions,
(3) public service entities, and
(4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).
 - (iv) A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business, simply by virtue of the resulting economic dependence.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti
Investasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11. Nilai tercatat properti investasi disajikan dalam Catatan 10.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments**

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**Estimated Useful Lives of Fixed Asset and
Investment Property**

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 11. The carrying amount of investment properties is presented in Note 10.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)**

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 208 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)**

Management makes a yearic review of the useful lifes of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lifes of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 208 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 28.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

But where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)**

Sewa

Penentuan Umur Sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan, seperti ada tidaknya penalti, sisa nilai aset renovasi bangunan, opsi perpanjangan atau penghentian yang menciptakan manfaat ekonomis, sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa. Opsi perpanjangan atau periode setelah opsi pembatalan hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil atau tidak, atau Perusahaan dan entitas anak menjadi berkewajiban untuk mengambil atau tidak mengambil opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Perusahaan dan entitas anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan entitas anak untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hakguna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Perusahaan dan entitas anak mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)**

Lease

Determining Lease Term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option, such as if there are significant penalties, residual value of building improvement, extension or termination options that create economic incentive, historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset. Extension options or periods after termination options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised or not or the Company and its subsidiary becomes obliged to exercise or not exercise it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company and its subsidiary cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiary would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The Company and its subsidiary estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Kas			Cash on hand
Rupiah	11,470	12,542	Rupiah
Mata uang asing	744	743	Foreign Currencies
Rekening Giro			Current Account
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	661,831	1,703	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	141,794	108,913	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101,852	109,404	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74,092	117,320	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12,577	51,937	PT Bank Central Asia Tbk
Bank dan lembaga keuangan lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	51,749	218,716	Other banks and financial institution, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	141,657	434,481	PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	63,405	45,907	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	5,330	3,133	Nobu
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	100,628	90,417	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	373,778	150,250	Nobu
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	52,738	50,405	Nobu
Jumlah	1,793,645	1,395,871	Total

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito adalah
sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Rupiah	2.23% - 6.75%	2.23% - 7.30%	Rupiah
Mata uang asing	2.25% - 4.00%	2.25% - 5.00%	Foreign Currencies

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak
dapat digunakan oleh Perusahaan.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan
dalam Catatan 30.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

The annual interest rates of deposits are as follows:

There are no cash and cash equivalents that cannot be
used by the Company.

Detail of balances in foreign currencies are disclosed in
Note 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

	<u>31 Mar/ Mar 31 ,</u> <u>2026</u>	<u>31 Des/ Dec 31 ,</u> <u>2025</u>	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	968,064	832,431	Sales of information technology and others
Penjualan eceran dan distribusi	23,490	36,335	Sales of retail and distribution
Sub-Jumlah	991,554	868,766	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(54,340)	(52,518)	Allowance for expected credit loss
Jumlah	<u>937,214</u>	<u>816,248</u>	Total

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables according to the types of sale are as follows:

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	<u>31 Mar/ Mar 31 ,</u> <u>2026</u>	<u>31 Des/ Dec 31 ,</u> <u>2025</u>	
Pihak ketiga	925,956	798,973	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	65,598	69,793	Related parties (Note 7)
Sub-Jumlah	991,554	868,766	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(54,340)	(52,518)	Allowance for expected credit loss
Neto	<u>937,214</u>	<u>816,248</u>	Net

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terpiutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables based on the number of outstanding days are as follows:

	<u>31 Mar/ Mar 31 ,</u> <u>2026</u>	<u>31 Des/ Dec 31 ,</u> <u>2025</u>	
Kurang dari 31 hari	591,020	541,677	Less than 31 days
31 - 60 hari	91,706	70,113	31 - 60 days
61 - 90 hari	131,449	74,463	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	177,379	182,513	Over 90 days
Sub-Jumlah	991,554	868,766	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(54,340)	(52,518)	Allowance for expected credit loss
Jumlah	<u>937,214</u>	<u>816,248</u>	Total

Piutang usaha yang sudah jatuh tempo adalah piutang usaha yang berumur di atas 30 hari.

Trade receivables that are past due are trade receivables that over 30 days.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for expected credit loss of receivables are as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31 ,</u> <u>2026</u>	<u>31 Des/ Dec 31 ,</u> <u>2025</u>	
Saldo awal periode	52,518	49,941	Balance at beginning of period
Cadangan kerugian kredit ekspektasian periode berjalan	1,822	2,577	Expected credit loss during the period
Saldo akhir periode	<u>54,340</u>	<u>52,518</u>	Balance at end of period

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu (Catatan 14 dan 20).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets stated at amortized cost
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted funds
Pihak ketiga			Third parties
Rekening escrow			Escrow account
CIMB	80,582	80,582	CIMB
PT Bank KB Bukopin Tbk	16	24	PT Bank KB Bukopin Tbk
Deposito berjangka	4,339	10,298	Time deposits
Obligasi	20,070	20,101	Bonds
Sub - jumlah	<u>105,007</u>	<u>111,005</u>	Sub - total
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	792,378	711,024	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	5,314	5,368	Related parties (Note 7)
Jumlah	797,692	716,392	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(95,004)	(95,004)	Allowance for expected credit
Sub - jumlah	<u>702,688</u>	<u>621,388</u>	Sub - total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Saham			Shares of stock
Pihak berelasi (Catatan 7)	94,108	104,014	Related party (Note 7)
Obligasi	40,640	42,890	Bond
Sub - jumlah	<u>134,748</u>	<u>146,904</u>	Sub - total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets stated at fair value through profit or loss
Saham			Shares of stocks
Pihak ketiga	139	158	Third parties
Investasi lainnya	95,513	101,392	Other investments
Sub - jumlah	<u>95,652</u>	<u>101,550</u>	Sub - total
Jumlah	<u><u>1,038,095</u></u>	<u><u>980,847</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026, dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan dana sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20) dan dana jaminan wajib.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of individual debtors at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by certain Subsidiary (Notes 14 and 20).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

			Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
			Shares of stock
			Related party (Note 7)
			Bond
			Sub - total
			Financial assets stated at fair value through profit or loss
			Shares of stocks
			Third parties
			Other investments
			Sub - total
			Total

As of March 31, 2026, restricted funds mainly comprise of fund placements related with loan facility obtained by the Company (Note 20) and compulsory guarantee fund.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan piutang lain-lain.

Per tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2025, PT MT mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 18 Juli 2047, 12 Maret 2051, dan obligasi Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040, dan 30 Juni 2050.

Pengukuran nilai wajar untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp14.247 dan Rp26.345, sedangkan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar (Rp1.949) dan Rp1.479 (Catatan 27).

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 3,05% sampai 4,75% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 0,00% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 3,05% sampai 4,75% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,50% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20).

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. Based on the review of the status of individual debtors at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, PT MT has the government bonds with maturity date on July 18, 2047, March 12, 2051, and "Perusahaan Listrik Negara (PLN)" bonds with maturity dates on September 8, 2040 and June 30, 2050.

The fair value measurement of financial assets started at fair value through other comprehensive income and through profit loss. For the periods ended March 31, 2026 and 2025, the unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income amounted to Rp14,247 and Rp26,345, respectively, while the unrealized gain (loss) of financial assets stated at fair value through profit or loss amounted to (Rp1,949) and Rp1,479, respectively (Note 27).

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 3.05% to 4.75% for financial assets in USD currency and ranging from 0.00% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended March 31, 2026 and ranging from 3.05% to 4.75% for financial assets in USD currency and ranging from 1.50% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2025.

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company (Note 20).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Eceran dan distribusi	1,074,609	1,413,636	Retail and distribution
Teknologi informatika dan lainnya	1,381,505	1,131,810	Information technology and others
Jumlah	2,456,114	2,545,446	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp2.067.801 dan Rp2.020.782.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.630.000 pada tanggal 31 Maret 2026.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini dilakukan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Tidak ada persediaan digunakan sebagai jaminan.

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Entitas Anak langsung dan tidak langsung

Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 9.

Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Direktur	20,023	13,123	Director
Komisaris	1,680	8,250	Commissioner
Jumlah	21,703	21,373	Total

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the periods ended March 31, 2026 and 2025 are Rp2,067,801 and Rp2,020,782, respectively.

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp1,630,000 as at March 31, 2026.

The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are covered by PT Asuransi Harta Aman (third party) Pratama and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

No inventories are used as collateral.

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Direct and Indirect Subsidiaries

Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Investment in Associates

Details of Investment in Associates is disclosed in Note 9.

Compensation of Key Management Personnel

The Company's key management personnel are the Board of Commissioners and Directors. Short-term employee benefits which are paid to key management personnel are as follow:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo Pihak Berelasi

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Balances with Related Parties

Details of the significant balances with related parties are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
<u>Kas dan setara kas (Catatan 3)</u>			<u>Cash and cash equivalents (Note 3)</u>
PT Bank Nationalnoba Tbk	573,503	638,269	PT Bank Nationalnoba Tbk
Persentase dari jumlah aset	3.98	4.23	Percentage of total assets
<u>Piutang usaha (Catatan 4)</u>			<u>Trade receivables (Note 4)</u>
PT Mahkota Sentosa Utama	18,426	18,458	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Bank Nationalnoba Tbk	16,976	22,937	PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	16,562	12,481	PT Matahari Department Store Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	13,634	15,917	Others (each below Rp10,000)
Sub jumlah	65,598	69,793	Sub total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(21,256)	(21,256)	Allowance for expected credit loss
Jumlah	44,342	48,537	Total
Persentase dari jumlah aset	0.31	0.32	Percentage of total assets
<u>Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)</u>			<u>Other current financial assets (Note 5)</u>
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets stated at amortized cost
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,314	5,368	Others (each below Rp10,000)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
<u>Saham</u>			<u>Shares of stock</u>
PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	94,108	104,014	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")
Jumlah	99,422	109,382	Total
Persentase dari jumlah aset	0.69	0.72	Percentage of total assets
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
PT Damarindo Perkasa	10,743	10,820	PT Damarindo Perkasa
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	16,114	13,663	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	26,857	24,483	Total
Persentase dari jumlah aset	0.19	0.16	Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
<u>Aset keuangan tidak lancar lainnya</u>		
<u>Uang muka dan jaminan sewa</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	18,203	18,366
Persentase dari jumlah aset	0.13	0.12
<u>Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 9)</u>		
PT Ciptadana Capital	217,196	217,196
PT Maxx Coffee Prima	50,199	52,302
PT Cinemaxx Global Pasifik*)	-	160,466
Jumlah	267,395	429,964
Persentase dari jumlah aset	1.86	2.85
<u>Utang usaha (Catatan 15)</u>		
PT Bank Nationalnobi Tbk	4,482	10,748
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	120
Jumlah	4,482	10,868
Persentase dari jumlah liabilitas	0.05	0
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	37,045	39,738
Persentase dari jumlah liabilitas	0.41	0.45
<u>Utang sewa pembiayaan (Catatan 19)</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	866	330
Persentase dari jumlah liabilitas	0.01	0.00
<u>Liabilitas jangka pendek lainnya</u>		
PT Bank Nationalnobi Tbk	19,792	22,557
PT Matahari Department Store Tbk	10,606	10,822
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	19,870	13,960
Jumlah	50,268	47,339
Persentase dari jumlah liabilitas	0.55	0.54
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya</u>		
PT Palembang Paragon Mall	21,389	12,997
PT Mandiri Cipta Gemilang	12,010	14,101
PT Lippo Cikarang Tbk	11,952	11,952
PT Matos Surya Perkasa	4,493	14,262
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	31,717	39,786
Jumlah	81,561	93,098
Persentase dari jumlah liabilitas	0.89	1.06

*) PT Cinemaxx Global Pasifik tidak lagi menjadi pihak berelasi sejak 31 Maret 2026.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Balances with Related Parties (continued)

Details of the significant balances with related parties
are as follows: (continued)

Other non-current financial assets

Rental advances and deposits

Others (each below Rp10,000)

Percentage of total assets

Other long-term investment (Note 9)

PT Ciptadana Capital

PT Maxx Coffee Prima

PT Cinemaxx Global Pasifik*)

Total

Percentage of total assets

Trade payables (Note 15)

PT Bank Nationalnobi Tbk

Others (each below Rp10,000)

Total

Percentage of total liabilities

Other short-term financial liabilities

Others (each below Rp10,000)

Percentage of total liabilities

Finance lease payable (Note 19)

Others (each below Rp10,000)

Percentage of total liabilities

Other short-term liabilities

PT Bank Nationalnobi Tbk

PT Matahari Department Store Tbk

Others (each below Rp10,000)

Total

Percentage of total liabilities

Other long-term financial liabilities

PT Palembang Paragon Mall

PT Mandiri Cipta Gemilang

PT Lippo Cikarang Tbk

PT Matos Surya Perkasa

Others (each below Rp10,000)

Total

Percentage of total liabilities

*) PT Cinemaxx Global Pasifik was no longer a related party since March 31, 2026

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Penjualan Neto (Catatan 24)			Net Sales (Note 24)
PT Bank Nationalnoba Tbk	39,119	49,693	PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	19,295	23,053	PT Matahari Department Store Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	21,175	24,216	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	79,589	96,962	Total
Persentase dari penjualan neto	2.52	3.23	Percentage of net sales
Beban pokok penjualan barang dan jasa (Catatan 25)			Cost of goods and services sold (Note 25)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(5,830)	(1,072)	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa	0.22	0.04	Percentage of cost of goods and services sold
Beban Usaha			Operating Expenses
Beban penjualan			Selling expenses
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)			Rental expenses (included rental amortization)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(11,619)	(3,534)	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari beban sewa - neto	21.64	7.78	Percentage of rental expenses - net
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
Beban asuransi			Insurance expenses
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(2,308)	(3,551)	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari beban asuransi	15.35	22.32	Percentage of insurance expense
Beban lain-lain			Other expenses
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(1,176)	(639)	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari beban lain-lain	6.46	3.74	Percentage of other expenses
Penghasilan keuangan			Finance income
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	3,976	3,674	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari penghasilan keuangan	34.18	34.60	Percentage of finance income

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
1	PT Bank Nationalnoba Tbk	Entitas asosiasi/ <i>An associate</i>	Penempatan pada rekening giro dan deposito, penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan penjualan neto/ <i>Placement in current account and deposits, billing for sale of goods and services, trade payable, other short-term liabilities and net sales</i>
2	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas anak PT Lippo Cikarang Tbk/ <i>Subsidiary of PT Lippo Cikarang Tbk</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
3	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ <i>An associate</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ <i>Billing for sale of goods and services, other short-term liabilities, and net sales</i>
4	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets stated at fair value through other comprehensive income</i>
5	PT Damarindo Perkasa	Entitas anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Biaya dibayar di muka/ <i>Prepaid expenses</i>
6	PT Ciptadana Capital PT Maxx Coffee Prima	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term investment</i>
7	PT Cinemaxx Global Pasifik*)	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ <i>Associated entity from same association</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term investment</i>
8	PT Palembang Paragon Mall PT Matos Surya Perkasa	Entitas anak dari entitas Asosiasi PT LK/ <i>Subsidiaries of the Association of PT LK</i>	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term financial liabilities</i>
9	PT Mandiri Cipta Gemilang PT Lippo Cikarang Tbk	Entitas anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term financial liabilities</i>

*) PT Cinemaxx Global Pasifik tidak lagi menjadi pihak berelasi sejak 31 Maret 2026.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
1	PT Bank Nationalnoba Tbk	Entitas asosiasi/ <i>An associate</i>	Penempatan pada rekening giro dan deposito, penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan penjualan neto/ <i>Placement in current account and deposits, billing for sale of goods and services, trade payable, other short-term liabilities and net sales</i>
2	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas anak PT Lippo Cikarang Tbk/ <i>Subsidiary of PT Lippo Cikarang Tbk</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
3	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ <i>An associate</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ <i>Billing for sale of goods and services, other short-term liabilities, and net sales</i>
4	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets stated at fair value through other comprehensive income</i>
5	PT Damarindo Perkasa	Entitas anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Biaya dibayar di muka/ <i>Prepaid expenses</i>
6	PT Ciptadana Capital PT Maxx Coffee Prima	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term investment</i>
7	PT Cinemaxx Global Pasifik*)	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ <i>Associated entity from same association</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term investment</i>
8	PT Palembang Paragon Mall PT Matos Surya Perkasa	Entitas anak dari entitas Asosiasi PT LK/ <i>Subsidiaries of the Association of PT LK</i>	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term financial liabilities</i>
9	PT Mandiri Cipta Gemilang PT Lippo Cikarang Tbk	Entitas anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term financial liabilities</i>

*) *PT Cinemaxx Global Pasifik was no longer a related party since March 31, 2026*

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar/ <i>Mar 31,</i> 2026	31 Des/ <i>Dec 31,</i> 2025	
Uang muka dan jaminan sewa	358,342	356,408	<i>Rental advances and deposits</i>
Lainnya	184,251	159,797	<i>Others</i>
Jumlah	542,593	516,205	Total

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia (Catatan 31c). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Tidak ada aset keuangan tidak lancar lainnya digunakan sebagai jaminan.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30

8. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia (Note 31c). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

No other non-current financial assets are used as collateral.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI

9. INVESTMENTS

a. Investasi pada Entitas Anak

a. Investment in Subsidiaries

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT MPP, dengan perincian sebagai berikut:

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT MPP, with the following detail:

	Persentase Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership		Penghasilan (rugi) komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive income (loss) allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
	PT MPP	49.86%	45.43%	2,031	(10,133)	2,784

Pada tanggal 27 dan 28 Januari 2026, Perusahaan melakukan penjualan sebagian kepemilikan atas saham PT MPP sebesar 575.000.000 lembar dengan harga Rp55 (dalam Rupiah penuh) per lembar. Selisih dari nilai transaksi dengan nilai tercatat sebesar Rp32.138 dicatat di akun "Komponen ekuitas lainnya".

On January 27 and 28, 2026, the Company sold part of its ownership in PT MPP amounted to 575,000,000 shares at price of Rp55 (in full Rupiah) per share. The difference between transaction value and carrying value amounted to Rp31,138 is recorded in account "Other equity components".

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

There is no dividend paid to NCI for the periods March 31, 2026 and December 31, 2025.

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Aset lancar	1,770,289	2,084,731	Current assets
Aset tidak lancar	1,436,352	1,508,126	Non-current assets
Jumlah aset	3,206,641	3,592,857	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2,262,610	2,577,174	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	944,627	1,017,926	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,207,237	3,595,100	Total liabilities
	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	94,576	158,426	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(12,638)	(19,308)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto diperoleh dari (untuk) aktivitas pendanaan	(82,291)	66,248	Net cash flows from (used in) financing activities
Arus kas neto	(353)	205,366	Net cash flows

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT

March 31, 2026 and December 31, 2025

And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum
eliminasi antar perusahaan, adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Penjualan Neto	2,202,778	2,108,263	Net Sales
Laba (Rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	1,822	(22,305)	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	(175)	(6)	Non-Controlling Interest
Laba (rugi) periode berjalan	1,647	(22,311)	Profit (loss) for the period
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	1,822	(22,305)	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	(175)	(6)	Non-Controlling Interest
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	1,647	(22,311)	Total comprehensive income (loss) for the period

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh
Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung
terdiri dari:

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in Subsidiaries (continued)

Summary of financial information of PT MPP,
before inter-company eliminations, are as follows:
(continued)

b. Investment in Associates

The Company's investment in Associates owned
either directly or indirectly consists of the following:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal periode/ Beginning of period	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Penghasilan (rugi)		Akhir periode/ End of period	
				komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Dividen/ Dividend		
							Lainnya/ Others
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	22.90	1,494,066	158,472	10,002	-	-	
PT Bank Nationalnoba Tbk ("NOBU")	20.87	1,020,147	32,126	-	-	-	1,052,273
PT First Media Tbk ("PT FM")	33.76	1,527,666	-	(1,189,819)	-	-	337,847
PT Walsin Lippo Industries	30.00	176,014	36	-	-	-	176,050
PT Tahta Putera Manunggal	46.88	90,295	4	-	-	-	90,299
PT Matahari Leisure	50.00	37,302	(779)	-	-	-	36,523
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	35,477	13	-	-	-	35,490
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000) Others (below Rp5,000 each)		2,684	120	-	-	-	2,804
Jumlah/ Total		4,383,651	189,992	(1,179,817)	-	-	3,393,826

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung terdiri dari: (lanjutan)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in Associates (continued)

The Company's investment in Associates owned either directly or indirectly consists of the following:
(continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir tahun/ End of year
PT MDS	22.90	1,493,997	164,076	(11,009)	(152,998)	-	1,494,066
PT FM	33.76	425,121	-	1,102,545	-	-	1,527,666
NOBU	20.87	-	37,342	-	-	982,805	1,020,147
PT Walsin Lippo Industries	30.00	171,875	11,444	-	(7,305)	-	176,014
PT Tahta Putera Manunggal	46.88	90,273	31,968	-	(31,946)	-	90,295
PT Matahari Leisure	50.00	36,548	989	215	(450)	-	37,302
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	35,527	(50)	-	-	-	35,477
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		2,877	(193)	-	-	-	2,684
Jumlah/ Total		2,256,218	245,576	1,091,751	(192,699)	982,805	4,383,651

Pada bulan Juni 2025, PT PCS dan Perusahaan melakukan transaksi jual beli saham NOBU dengan pihak ketiga sebanyak 1.000.000 lembar. Pada bulan Agustus 2025, PT PCS membeli saham NOBU sebanyak 747.700.000 lembar. Transaksi ini menyebabkan total kepemilikan saham PT PCS dan Perusahaan atas NOBU menjadi 20,87%.

Investasi pada Entitas Asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT MDS. PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen. PT MDS berkedudukan di Indonesia.

Berikut ringkasan informasi keuangan PT MDS pada 31 Maret 2026:

Jumlah aset	6,824,730	Total assets
Jumlah liabilitas	(5,816,052)	Total liabilities
Jumlah aset bersih (100%)	1,008,678	Total net assets (100%)

In June 2025, PT PCS and the Company conducted sale and purchase transactions of NOBU shares with third party amounted to 1,000,000 shares. In August 2025, PT PCS acquired an additional 747,700,000 NOBU shares. As a result of this transaction, the combined ownership of PT PCS and the Company in NOBU increased to 20.87%.

The Associates that are material to the Company are investments in PT MDS. PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service. PT MDS is domiciled in Indonesia.

Below are summary of financial information of PT MDS at March 31, 2026:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

b. Investment in Associates (continued)

Berikut ringkasan informasi keuangan PT MDS pada
31 Maret 2026: (lanjutan)

Below are summary of financial information of
PT MDS at March 31, 2026: (continued)

Pendapatan neto	<u>2,488,328</u>	Net revenue
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	692,093	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>-</u>	Non-controlling Interest
Laba periode berjalan	<u><u>692,093</u></u>	Income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	735,773	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>-</u>	Non-controlling Interest
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>735,773</u></u>	Total comprehensive income for the period

Investasi pada asosiasi tertentu digunakan sebagai
jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh
Perusahaan (Catatan 20).

Certain investment in associates are used as collateral to
the loan obtained by the Company (Note 20).

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya

c. Other long-term investments

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari:

Other long-term investments consist of:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2026</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2025</u>	
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh:			Equity investments stated at fair value through profit or loss directly and indirectly owned by:
PT NJC	311,100	307,237	PT NJC
PT PCS	217,196	217,196	PT PCS
PT Bintang Sinar Fortuna Perusahaan	30,000 21,968	30,000 24,048	PT Bintang Sinar Fortuna the Company
PT Mitra Inovasi Partners	7,647	7,552	PT Mitra Inovasi Partners
PT NMK	-	160,466	PT NMK
Lain-lain	396	396	Others
Investasi pada <i>capital fund</i> yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki oleh:			Capital fund Investment stated at fair value through profit or loss owned by:
PT NJC	218,599	210,909	PT NJC
PT MT	202,732	197,599	PT MT
Perusahaan	143,940	140,844	the Company
PT PEG	11,697	11,552	PT PEG
Investasi pada <i>convertible notes</i> yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki oleh:			Investment in convertible notes to be measured at stated amortised cost owned by:
PT NJC	48,964	48,964	PT NJC
Perusahaan	8,607	8,607	Perusahaan
PT Mitra Inovasi Partners	3,003	3,003	PT Mitra Inovasi Partners
Jumlah	<u><u>1,225,849</u></u>	<u><u>1,368,373</u></u>	Total

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

PT NJC dan Entitas-entitas Anak memiliki investasi dalam saham pada berbagai perusahaan yang bergerak di bidang digital. Entitas-entitas Anak Perusahaan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang digital tersebut.

PT PCS melalui Entitas Anak memiliki investasi pada saham PT Ciptadana Capital (Catatan 7).

Perusahaan dan PT Bintang Sinar Fortuna memiliki investasi pada saham PT Maxx Coffee Prima (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT NMK melalui Entitas Anak memiliki investasi pada saham PT Cinemaxx Global Pasifik. Pada tanggal 31 Maret 2026, seluruh investasi ini telah dijual dengan total harga Rp190.398. Laba yang diakui atas penjualan ini sebesar Rp35.955.

PT NJC memiliki investasi pada Capital Fund di Koru Ventures Fund I.

PT MT memiliki investasi *mutual fund* di Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

Perusahaan memiliki investasi *mutual fund* di Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund dan investasi Capital Ventura di Hedosophia Partners III GP Limited.

PT PEG memiliki investasi pada Capital Fund di Ansible Ventures.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, laba yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp6.419 dan Rp27.907 (Catatan 27).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, laba rugi yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp23.355.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments (continued)

PT NJC and its subsidiaries have investment in shares of various digital companies. Those subsidiaries have no significant influence in the digital companies.

PT PCS, through its subsidiaries, has investment in shares of PT Ciptadana Capital (Note 7).

The Company and PT Bintang Sinar Fortuna has investment in shares of PT Maxx Coffee Prima (Note 7).

As of December 31, 2025 PT NMK, through its subsidiary have investment in shares of PT Cinemaxx Global Pasifik. On March 31, 2026, this investment had been sold for total amount of Rp190,398. The gain on sale of the transaction amounted to Rp 35,955.

PT NJC has a venture fund in Koru Ventures Fund I.

PT MT has a mutual fund investment in Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

The Company has a mutual fund investment in Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund and a venture capital investment in Hedosophia Partners III GP Limited.

PT PEG has a venture fund in Ansible Ventures.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 PT NJC has investment of convertible notes issued by Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd.

For the periods ended March 31, 2026 and 2025, the unrealized gain on investments stated at fair value through profit or loss amounted to Rp6,419 and Rp27,907, respectively (Note 27).

For the periods ended March 31, 2025, the unrealized gain on investments stated at fair value through other comprehensive income amounted to Rp23,355.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

The detail of this account is as follows:

	Transaksi selama periode berjalan/ Transactions during the period			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan/ Disposal		
31 Maret 2026					March 31, 2026
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	52,760	-	-	52,760	Land
Bangunan	1,026	-	-	1,026	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	186	-	-	186	and renovations
Jumlah	53,972	-	-	53,972	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	739	14	-	753	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	102	9	-	111	and renovations
Jumlah	841	23	-	864	Total
Nilai Buku Neto	53,131			53,108	Net Book Value
		Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2025					December 31, 2025
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	53,206	-	446	52,760	Land
Bangunan	1,026	-	-	1,026	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	186	-	-	186	and renovations
Jumlah	54,418	-	446	53,972	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	682	57	-	739	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	65	37	-	102	and renovations
Jumlah	747	94	-	841	Total
Nilai Buku Neto	53,671			53,131	Net Book Value

Pada tanggal 31 Maret 2026, properti investasi yang signifikan adalah yang dimiliki oleh entitas anak PT NPI dengan nilai wajar sebesar Rp357.093. Nilai wajar ini menggunakan nilai yang tertera pada Nilai Jual Objek Pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada akhir periode pelaporan.

Properti investasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14 dan 20).

As of March 31, 2026, the significant investment properties are owned by subsidiary of PT NPI with fair value of Rp357,093. This fair value is derived from the value stated in the Taxable Object Value.

Management believes that there was no impairment of investment properties at the end of the reporting period.

Certain investment properties are used as collaterals for loan facility obtained by the Company (Notes 14 and 20).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account is as follows:

	Transaksi selama periode berjalan/ Transactions during the period				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition*	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal		
31 Maret 2026						March 31, 2026
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah dan hak atas tanah	125,984	-	-	-	125,984	Land and landright
Bangunan	887,013	-	-	-	887,013	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	465,063	6,103	2,972	4,831	469,307	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	127,514	1,903	(641)	616	128,160	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,247,215	11,663	6,386	22,648	2,242,616	Equipment and installation
Mesin	11,929	67	-	-	11,996	Machinery
Alat-alat transportasi	87,988	9	-	-	87,997	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	1,476,166	6,747	2,142	4,201	1,480,854	Equipment for rental
Sub-Jumlah	5,428,872	26,492	10,859	32,296	5,433,927	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	51,158	-	696.00	-	51,854	Finance leased assets
Aset dalam penyelesaian	2,160	5,602	(2,215)	-	5,547	Construction in progress
Jumlah	5,482,190	32,094	9,340	32,296	5,491,328	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	Landright
Bangunan	527,268	7,368	-	-	534,636	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	330,451	11,522	-	679	341,294	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	106,742	2,700	891	608	109,725	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	1,944,410	23,979	-	19,770	1,948,619	Equipment and installation
Mesin	10,230	77	-	-	10,307	Machinery
Alat-alat transportasi	87,416	93	-	-	87,509	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	987,516	52,175	(906)	2,567	1,036,218	Equipment for rental
Sub-Jumlah	3,994,130	97,914	(15)	23,624	4,068,405	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	50,695	79	15	-	50,789	Finance leased assets
Jumlah	4,044,825	97,993	-	23,624	4,119,194	Sub -Total
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>						<u>Impairment value of fixed assets</u>
Tanah	8,266	-	-	-	8,266	Land
Bangunan	71,983	-	-	-	71,983	Buildings
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	Building renovations
Peralatan dan instalasi	7,647	-	-	-	7,647	Equipment and installation
Jumlah	88,411	-	-	-	88,411	Total
Nilai Buku Neto	1,348,954				1,283,723	Net Book Value

* Termasuk penambahan entitas anak baru dengan nilai tercatat Rp1.060 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp1.019

* Including acquisition new subsidiary with a carrying value of Rp1,060 and accumulated depreciation of Rp1,019

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detail of this account is as follows: (continued)

	<u>Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year</u>				<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pelepasan/ Disposal</u>		
<u>31 Desember 2025</u>						<u>December 31, 2025</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah dan hak atas tanah	125,984	-	-	-	125,984	Land and landright
Bangunan	892,982	-	(727)	5,242	887,013	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	439,098	18,366	34,305	26,706	465,063	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	122,516	7,753	2,475	5,230	127,514	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,318,394	28,039	27,985	127,203	2,247,215	Equipment and installation
Mesin	11,863	66	-	-	11,929	Machinery
Alat-alat transportasi	107,236	12	-	19,260	87,988	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	1,374,694	115,204	33,349	47,081	1,476,166	Equipment for rental
Sub-Jumlah	<u>5,392,767</u>	<u>169,440</u>	<u>97,387</u>	<u>230,722</u>	<u>5,428,872</u>	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	51,158	-	-	-	51,158	Finance leased assets
Aset dalam penyelesaian	2,833	36,021	(36,694)	-	2,160	Construction in progress
Jumlah	<u>5,446,758</u>	<u>205,461</u>	<u>60,693</u>	<u>230,722</u>	<u>5,482,190</u>	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	Landright
Bangunan	498,384	31,237	-	2,353	527,268	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	310,748	43,090	-	23,387	330,451	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	100,700	10,060	1,107	5,125	106,742	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	1,979,193	78,262	-	113,045	1,944,410	Equipment and installation
Mesin	9,863	367	-	-	10,230	Machinery
Alat-alat transportasi	106,042	607	-	19,233	87,416	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	816,219	210,474	(1,107)	38,070	987,516	Equipment for rental
Sub-Jumlah	<u>3,821,246</u>	<u>374,097</u>	<u>-</u>	<u>201,213</u>	<u>3,994,130</u>	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	47,352	3,343	-	-	50,695	Finance leased assets
Jumlah	<u>3,868,598</u>	<u>377,440</u>	<u>-</u>	<u>201,213</u>	<u>4,044,825</u>	Sub -Total
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>						<u>Impairment value of fixed assets</u>
Tanah	8,266	-	-	-	8,266	Land
Bangunan	71,983	-	-	-	71,983	Buildings
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	Building renovations
Peralatan dan instalasi	7,647	-	-	-	7,647	Equipment and installation
Jumlah	<u>88,411</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>88,411</u>	Total
Nilai Buku Neto	<u><u>1,489,749</u></u>				<u><u>1,348,954</u></u>	Net Book Value

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT

March 31, 2026 and December 31, 2025

And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Perusahaan dan entitas anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Harga jual	3,368	7,475	Proceeds
Nilai buku neto	(8,672)	(9,185)	Net book value
Rugi	(5,304)	(1,710)	Loss

11. FIXED ASSETS (continued)

For the periods ended March 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries have sold and write-off certain fixed assets with details as follows:

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

The depreciation for the periods ended March 31, 2026 and 2025 are charged to the following:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Beban pokok penjualan barang dan jasa	61,142	59,339	Cost of goods and services sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	34,485	39,237	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan	1,347	1,396	Selling expenses
Jumlah	96,974	99,972	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp2.200.311 dan Rp2.056.450.

For the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp2,200,311 and Rp2,056,450, respectively.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2053. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2053. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan dan peralatan untuk disewakan sebesar Rp5.547, dengan persentase penyelesaian mencapai 99%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2026. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of March 31, 2026, asset in progress represents building renovation and equipments for rental amounted to Rp5,547, with the percentage of completion reach 99%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in 2026. There was no significant obstacle on completion of asset.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, Entitas Anak tertentu memiliki komitmen pembelian untuk pekerjaan renovasi dan perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp45.982.

Pada tanggal laporan keuangan, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan yang berasal dari hibah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan aset tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp4.572.361 dan USD3.744, pada tanggal 31 Maret 2026 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset tetap yang signifikan adalah milik entitas anak PT MP dan PT NPI dengan nilai wajar sebesar Rp1.444.441. Nilai wajar ini menggunakan nilai yang tertera pada Nilai Jual Objek Pajak.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 14, 19 dan 20).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2026, certain Subsidiaries have commitments of purchases for renovation works and information technology equipments with a total value of Rp45,982.

At the date of the financial statements, there are no fixed assets that are not used temporarily, which have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale and originating from grants.

Based on the review of the fixed assets at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses due to impairment of fixed assets.

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp4,572,361 and USD3,744 as of March 31, 2026 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta (third parties) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

On March 31, 2026, the significant fixed assets are owned by subsidiaries of PT MP and PT NPI with fair value of Rp1,444,441. This fair value is derived from the value stated in the Taxable Object Value.

Certain fixed assets are used as collaterals for loan and finance lease facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 14, 19 and 20).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

12. SEWA

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai properti yang digunakan dalam operasinya. Sewa properti umumnya memiliki jangka waktu sewa bervariasi sampai dengan 20 tahun. Peralatan lain umumnya memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan/atau bernilai individual rendah.

Selain pembayaran sewa tetap, Perusahaan juga menyewa sejumlah properti dengan pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa variabel tersebut diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset hak-guna

Nilai tercatat atas aset hak-guna Perusahaan dan pergerakan sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	669,261	799,879
Penambahan dari sewa baru/ <i>Additions arising from new leases</i>	3,380	106,052
Depresiasi tahun berjalan/ <i>Depreciation charged for the year</i>	(55,628)	(219,572)
Pengurangan/ <i>Deductions</i>	(3,950)	(17,098)
Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	613,063	669,261

Liabilitas sewa

Nilai tercatat atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
Tidak lebih dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	180,869	179,739
Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	400,958	477,017
Jumlah/ <i>Total</i>	581,827	656,756

Liabilitas sewa dicatat sebagai bagian dari liabilitas keuangan lainnya (Catatan 17).

12. LEASE

The Company as lessee

The Company has a lease contracts for various items of property used in its operations. Leases of property generally have lease term varies up to 20 years. Other equipment generally has lease terms of 12 months or less and/or is individually low value.

Aside from fixed lease payment, the Company also leased several properties that contain variable lease payment terms that are based on the sales generated from the store. Such variable lease payments are recognised to profit or loss when incurred.

Right-of-use assets

The carrying amounts of the Company right-of-use assets and the movements during the year are as follows:

Lease Liabilities

The carrying amounts of lease liabilities are as follows:

Lease liabilities is recorded as part of other financial liabilities (Note 17).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASE (continued)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Lease liabilities (continued)

Nilai yang diakui dalam laba rugi

Nilai yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in profit or loss

The amounts recognised in profit or loss in relation to leases for the periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively, are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025
Bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest on lease liabilities</i>	(13,394)	(17,664)
Biaya depresiasi aset hak-guna/ <i>Depreciation charge of right-of-use assets</i>	(55,628)	(56,662)
Biaya sehubungan dengan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah/ <i>Expense relating to short term leases and low value lease</i>	(10,173)	(9,505)
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa/ <i>Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>	(1,613)	(2,898)
Jumlah/ Total	(80,808)	(86,729)

Biaya depresiasi aset hak-guna untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets for the periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively, are charged as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Beban penjualan (Catatan 26)	49,326	52,157	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban pokok penjualan barang dan jasa	5,778	3,999	<i>Cost of goods and services sold</i>
Beban umum dan administrasi	524	506	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	55,628	56,662	Total

Opsi perpanjangan

Sewa untuk properti tertentu mengandung opsi perpanjangan, di mana pembayaran sewa terkait perpanjangan belum dimasukkan dalam liabilitas sewa karena Perusahaan belum mendapat kepastian yang cukup untuk menggunakan opsi perpanjangan ini.

Extension options

The leases for certain properties contain an extension, for which the related lease payment had not been included in the lease liabilities as the Company is not reasonably certain to exercise this extension option.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan menyewakan beberapa properti yang diklasifikasikan dalam aset tetap dan hak pakai, dengan jangka waktu sewa dari 1 hingga 20 tahun. Sewa ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang diterima dari sewa operasi ini untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah Rp48.377.

The Company as lessor

The Company leased out some of its properties classified under fixed assets and right of use assets, with leases term from 1 to 20 years. These leases are classified as operating leases. Rental income received from this operating lease for the periods ended March 31, 2026 is Rp48,377.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	Transaksi selama periode/tahun berjalan/ Transactions during the period/year				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal		
31 Maret 2026						March 31, 2026
Nilai tercatat	296,158	243	-	-	296,401	Acquisition cost
Tahap pengembangan	5,199	322	-	-	5,521	Under development
Akumulasi amortisasi	150,460	10,083	-	-	160,543	Accumulated amortization
Nilai buku neto	150,897				141,379	Net book value
Goodwill	188,262	5,381	-	-	193,643	Goodwill
Penurunan nilai goodwill	118,955	-	-	-	118,955	Impairment of goodwill
Neto	220,204				216,067	Net
31 Desember 2025						December 31, 2025
Nilai tercatat	266,094	31,796	-	1,732	299,622	Acquisition cost
Tahap pengembangan	1,928	3,271	-	-	5,199	Under development
Akumulasi amortisasi	117,568	34,624	-	1,732	153,924	Accumulated amortization
Nilai buku neto	150,454				150,897	Net book value
Goodwill	187,003	1,259	-	-	188,262	Goodwill
Penurunan nilai goodwill	118,955	-	-	-	118,955	Impairment of goodwill
Neto	218,502				220,204	Net

Amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

The amortization for the periods ended March 31, 2026 and 2025 are charged to the following:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Beban pokok penjualan barang dan jasa	6,326	6,326	Cost of goods and services sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3,729	2,077	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan	28	28	Selling expenses
Jumlah	10,083	8,431	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset takberwujud dalam pengembangan berupa perangkat lunak sebesar Rp5,521, dengan persentase penyelesaian mencapai 89%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2027. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of March 31, 2026, intangible asset under development represents software amounted to Rp5,521, with the percentage of completion up to 89%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in 2027. There was no significant obstacle on completion of assets.

Manajemen perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover any possibilities of impairment.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	400,000	400,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150,000	150,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	150,000	135,000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	17,000	17,000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Jumlah	717,000	702,000	Total

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek adalah sebagai berikut:

BNI

PT MPP memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp415.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2026. Fasilitas ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7.25% per tahun.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas permintaan-2 (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 yang tersedia sampai tanggal 13 Desember 2027. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Pada tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank KB Bukopin Tbk sebesar Rp150.000 dan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut tersedia sampai dengan tanggal 19 Maret 2026 dan dijamin dengan properti investasi dan aset tetap tertentu (Catatan 10 dan 11).

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sebesar Rp17.000 dan dikenakan bunga sebesar 4% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 November 2025.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

PT MT memperoleh fasilitas pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Agustus 2026. Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha milik PT MT sebesar 125%.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**14. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS**

This account consist of:

Significant information related to short term bank and other financial institution loans are as follows:

BNI

PT MPP obtained a revolving working capital loan facility from BNI with a total maximum amount of Rp415,000 that is available up to December 22, 2026. This facility is unsecured and bears an interest of 7.25% per annum.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

PT MPP obtained a fixed loan on demand -2 credit facility from CIMB with maximum amount of Rp200,000 which is available up to December 13, 2027. The loan facility is unsecured and bears interest of 7.50% annum.

PT Bank KB Bukopin Tbk

On March 19, 2025, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk of Rp150,000 and is subject to an interest rate of 8.25% per year. The loan facility is available up to march 19, 2026 and is secured by certain investment properties and fixed assets (Notes 10 and 11).

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

PT BEB obtained a loan facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk of Rp17,000 and is subject to an interest rate of 4% per year. The loan facility has a maturity period of 1 (one) year starting from November 26, 2025.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

PT MT obtained loan facilities from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025. These facilities are available until August 18, 2026. The facility are secured with fiduciary of PT MT's account receivables at 125%.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan entitas-entitas anak juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

Perusahaan dan entitas-entitas anak telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan.

**14. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Company and its subsidiaries are required to comply with certain conditions or obtained the necessary waiver.

The Company and its subsidiaries have complied with the required conditions.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Beli putus	1,586,789	1,894,513	Direct purchase
Konsinyasi	44,137	43,859	Consignment
Lain-lain	13,454	3,843	Others
Jumlah	1,644,380	1,942,215	Total

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to suppliers:

Utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp4.482 dan Rp10.868 (Catatan 7).

As at March 31, 2026 and 2025, the trade payables to related parties amounted to Rp4,482 and Rp10,868 (Note 7).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Pemeliharaan dan jasa	643,987	660,416	Maintenance and services
Pemasaran dan perlengkapan	84,825	79,209	Marketing and supplies
Sewa	72,805	72,717	Rent
Listrik dan energi	48,189	48,707	Electricity and energy
Lain-lain	103,971	69,455	Others
Jumlah	953,777	930,504	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA DAN LIABILITAS
LAINNYA**

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan dan Tokyo Century Corporation ("TCC") telah menandatangani *Subscription Agreement* atas *exchangeable instrument* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan jumlah pokok sebesar USD50.000. *Exchangeable instrument* ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga 1,5% untuk tahun pertama, 3% untuk tahun kedua, dan 6% untuk tahun ketiga. Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan dan TCC menyetujui untuk mengkonversi jumlah pokok instrumen ke dalam mata uang Yen Jepang (JPY) atau setara JPY7.687.500 dengan bunga 3,21% per tahun yang akan jatuh tempo dalam 3 tahun. Penyelesaian *exchangeable instrument* dapat dilakukan melalui konversi saham dengan eksekusi opsi oleh TCC. Ketentuan konversi sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian opsi. *Exchangeable instrument* tersebut dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan pembayaran beban pemasaran, tenant deposit dan liabilitas sewa (Catatan 12).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

Liabilitas lainnya mencakup cadangan premi, uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Tagihan restitusi pajak:			Claim for tax refund:
- 2025	22,953	22,953	2025 -
- 2024	21,816	21,816	2024 -
Pajak Pertambahan Nilai - neto	118,724	99,695	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan lainnya	10,723	6,362	Other income taxes
Jumlah	174,216	150,826	Total

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES AND OTHER
LIABILITIES**

On December 9, 2021, the Company and Tokyo Century Corporation ("TCC") have signed a *Subscription Agreement* in relation to *exchangeable instrument* issued by the Company with principal amount of USD50,000. *Exchangeable instrument* is charged interest with interest rate of 1.5% for first year, 3% for second year, and 6% for third year. On December 5, 2024, the Company and TCC agreed to convert the principal amount of the instrument into Japanese Yen (JPY) or equivalent to JPY7,687,500 with interest rate of 3.21% per annum that will be due in 3 years. The settlement of *exchangeable instrument* can be exercised through the conversion of share by exercise of option by TCC. The terms of conversion are in accordance with the terms set out in the option agreement. The *exchangeable instrument* is recorded as other long-term financial liability.

Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and payment for marketing, tenant deposit and lease liability (Note 12).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

Other liabilities comprises of premium reserve, advances from customer and deferred revenue.

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATIONS (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Entitas Anak	3,733	6,534	Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - neto	63,700	33,362	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan lainnya:			Other income taxes:
- Pasal 21	18,432	2,645	Art 21 -
- Pasal 4(2)	6,404	6,630	Art 4(2) -
- Pasal 23	3,567	6,229	Art 23 -
- Pasal 26	335	3,638	Art 26 -
Lain-lain	280	3,858	Others
Sub Jumlah	29,018	23,000	Sub Total
Jumlah	96,451	62,896	Total

c. Beban Pajak Final

c. Final Tax Expense

Beban pajak final terutama merupakan pajak pasal 4(2) yang berasal dari sewa dan pajak pengalihan atas tanah dan/ atau bangunan.

Final tax expense mainly comprises of tax article 4(2) resulting from rent and tax for land and/ or building acquisition.

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Perusahaan			The Company
- Tangguhan	211	204	Deferred -
Entitas Anak			Subsidiaries
- Kini	(16,965)	(17,331)	Current -
- Tangguhan	(5,127)	(5,202)	Deferred -
	(22,092)	(22,533)	
Jumlah	(21,881)	(22,329)	Total

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	157,414	41,973
Laba neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	(24,153)	(22,543)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(189,992)	(148,068)
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	(56,731)	(128,638)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,110)	(1,054)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(57,841)	(129,692)
Perbedaan waktu:		
Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	198	(36)
Penyisihan imbalan karyawan	761	961
Perbedaan tetap:		
Lain-lain	26,362	(3,685)
Taksiran rugi fiskal	(30,520)	(132,452)
Akumulasi rugi fiskal	(744,847)	(1,373,391)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	(775,367)	(1,505,843)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara.

18. TAXATIONS (continued)

d. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation between profit before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the years ended March 31, 2026 and 2025, are as follows:

Consolidated profit before final and income tax
Subsidiaries income before income tax
Equity in net income of associates
Loss before final tax and income tax of the Company
Income subject to final tax
Loss before income tax
Timing differences:
Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal
Employee benefits
Permanent differences:
Others
Estimated fiscal loss
Tax losses carryforward
Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	157,414	41,973	<i>Consolidated profit before final tax and income tax</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,110)	(1,054)	<i>Income subject to final tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>156,304</u>	<u>40,919</u>	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	(34,387)	(9,002)	<i>Income tax expense calculated at an effective rate 22%</i>
Laba entitas anak dan asosiasi	47,112	37,534	<i>Gain from subsidiaries and associates</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(5,800)	811	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	(6,714)	(29,139)	<i>Others</i>
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	211	204	<i>Income tax benefit - Company</i>
Beban pajak penghasilan Entitas - entitas anak	(22,092)	(22,533)	<i>Income tax expense Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(21,881)</u>	<u>(22,329)</u>	<i>Income tax expense</i>

18. TAXATIONS (continued)

d. Income Tax Expense (continued)

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the periods ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATIONS (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Dikreditkan (Dibebankan)/ Credited (Charged) to				Saldo akhir/ Ending balance Rp	
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Laporan Laba Rugi/ Profit or Loss Rp	Pendapatan Korporatif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Lainnya/ Other Rp		
31 Maret 2026						March 31, 2025
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut komersial dan fiskal	90	44	-	-	134	<i>The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between commercial and fiscal</i>
Penyisihan imbalan kerja	3,505	167	-	-	3,672	<i>Provision for employee benefits</i>
Sub-jumlah	3,595	211	-	-	3,806	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak	358,530	(2,533)	(111)	-	355,886	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	362,125	(2,322)	(111)	-	359,692	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas Anak	(145,348)	(2,594)	-	-	(147,942)	<i>Subsidiaries</i>
31 Desember 2025						December 31, 2025
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut komersial dan fiskal	29	61	-	-	90	<i>The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between commercial and fiscal</i>
Penyisihan imbalan kerja	4,084	(277)	(302)	-	3,505	<i>Provision for employee benefits</i>
Sub-jumlah	4,113	(216)	(302)	-	3,595	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak	414,501	(57,767)	(865)	2,661	358,530	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	418,614	(57,983)	(1,167)	2,661	362,125	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas Anak	(152,893)	10,286	(80)	(2,661)	(145,348)	<i>Subsidiaries</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak

PT MPP

Pada bulan Desember 2025, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk masa Januari - November 2024 sebesar Rp1.121.

Pada bulan Februari 2025, PT MPP menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk masa pajak Januari, Oktober, Desember 2023 sebesar Rp5 dan STP denda penagihan PPN untuk masa Maret, April, Mei, November, Desember 2018 sebesar Rp3.012.

Pada bulan Februari 2025, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan ("PPh") pasal 21 tahun 2023, dan pasal 23, pasal 4 ayat 2, dan PPN untuk masa Desember 2023 masing-masing sebesar Rp488, Rp61, Rp56, Rp5.

Pada bulan Februari 2025, PT MPP SKPLB PPh Pasal 25/29 tahun 2023 dan PPN untuk masa Januari - November 2023 masing-masing sebesar Rp9.687 dan Rp940.

PT MT

Pada bulan Maret 2026, PT MT menerima SKPLB PPN Impor sebesar Rp967.078 (dalam angka penuh) untuk masa pajak September 2025.

Pada bulan Oktober 2025, PT MT menerima SKPLB PPh pasal 26 sebesar Rp74 untuk masa pajak Desember 2024 dan SKPLB PPh pasal 23 sebesar Rp434.360 (dalam angka penuh) untuk masa pajak Januari 2025.

Pada bulan Agustus 2025, PT MT menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp81 untuk masa pajak Desember 2024.

Pada bulan April 2025, PT MT menerima SKPLB PPh pasal 26 sebesar Rp2 untuk masa pajak Desember 2024, dan SKPLB PPh sebesar Rp3.839 untuk masa pajak November dan Desember 2024.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. TAXATIONS (continued)

f. Tax Assessments Letter

Significant Tax Assessments Letter issued by the Tax Office for the periods ended March 31, 2026 and December 31, 2025 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

Subsidiaries

PT MPP

In December 2025, PT MPP received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") Value Added Tax ("VAT") for January - November 2024 amounted to Rp1,121.

In February 2025, PT MPP received Tax Bill Letter ("STP") VAT for the period January, October, December 2023 amounted to Rp5 and STP for VAT Tax collection fines for the period March, April, May, November, December 2018 amounted to Rp3,012.

In February 2025, PT MPP received Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") income tax ("PPh") article 21 for year 2023, and article 23, article 4 par 2, and VAT for December 2023 amounted to Rp488, Rp61, Rp56, Rp5, respectively.

In February 2025, PT MPP received SKPLB PPh article 25/29 for year 2023 and VAT for the period January - November 2023 amounted to Rp9,687 and Rp940, respectively.

PT MT

In March 2026, PT MT received SKPLB VAT Import amounted to Rp967,078 (in full amount) for fiscal month September 2025.

In Oktober 2025, PT MT received SKPLB of PPh article 26 amounted to Rp74 for fiscal month December 2024 and SKPLB of PPh article 23 amounted to Rp434,360 (in full amount) for fiscal month January 2025.

In August 2025, PT MT received SKPLB VAT on Goods and Services amounted to Rp81 for fiscal month December 2024.

In April 2025, PT MT received SKPLB of PPh article 26 amounted to Rp2 for fiscal month December 2024, and SKPLB of PPh amounted to Rp3,839 for fiscal month November and December 2024.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT MT (lanjutan)

Pada bulan Maret 2025, PT MT menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp209 untuk masa pajak Februari, Juli, November, Desember 2021, SKPKB PPh pasal 23, 4(2), 26, 21 masing-masing sebesar Rp168, Rp78, Rp807, Rp13 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2021, dan SKPKB PPh untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp1.047.

PT VDI

Pada bulan April 2025, PT VDI menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp293 untuk masa pajak Desember 2023 dan SKPLB PPh untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp13.982.

PT MSP

Pada bulan Mei 2025, PT MSP menerima SKPKB PPh pasal 23 untuk masa pajak Desember 2020 sebesar Rp57.

Perusahaan dan entitas-entitas anak di atas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing periode berjalan.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. TAXATIONS (continued)

f. Tax Assessments Letter (continued)

PT MT (continued)

In March 2025, PT MT received SKPKB of VAT on Goods and Services amounted to Rp209 for fiscal month February, July, November, December 2021, SKPKB of PPh article 23, 4(2), 26, 21 amounted to Rp168, Rp78, Rp807, Rp13 for fiscal month January until December 2021, and SKPKB of PPh for fiscal year 2021 amounted to Rp1,047.

PT VDI

In April 2025, PT VDI received SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp293 for fiscal month December 2023, and SKPLB PPh for fiscal year 2023 amounting to Rp13,982.

PT MSP

In May 2025, PT MSP received SKPKB of PPh article 23 for fiscal month December 2020 amounted to Rp57.

The Company and subsidiaries above have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payable including the penalty in their consolidated financial statements for the respective periods.

g. Administration

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2026</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2025</u>
Pihak ketiga:		
Textron Aviation Finance Corporation		
USD393 pada tanggal 31 Maret 2026		
dan USD441 pada tanggal 31 Desember 2025	6,675	7,393
Pihak berelasi (Catatan 7):		
PT Asiatic Sejahtera Finance	588	-
PT Ciptadana Multifinance	278	330
Jumlah	<u>7,541</u>	<u>7,723</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(3,848)</u>	<u>(3,513)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>3,693</u>	<u>4,210</u>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2026</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2025</u>
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	4,322	3,986
1 - 5 tahun	<u>3,823</u>	<u>4,355</u>
Jumlah	8,145	8,341
Dikurangi biaya keuangan masa depan	<u>(604)</u>	<u>(618)</u>
Nilai kini pembayaran minimum	<u>7,541</u>	<u>7,723</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(3,848)</u>	<u>(3,513)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>3,693</u>	<u>4,210</u>

Tingkat suku bunga tahunan yang dikenakan atas utang sewa pembiayaan yaitu 10,73% - 17,50%.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas utang sewa pembiayaan yang diperoleh tersebut.

Fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas Anak dijamin dengan antara lain, aset pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11) dan *Corporate Guarantee* oleh Perusahaan.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

19. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consists of:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2026</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2025</u>
Third parties:		
Textron Aviation Finance Corporation		
USD393 as of March 31, 2026		
and USD441 as of December 31, 2025	6,675	7,393
Related party (Note 7):		
PT Asiatic Sejahtera Finance	588	-
PT Ciptadana Multifinance	278	330
<i>Total</i>	<u>7,541</u>	<u>7,723</u>
<i>Less short-term portion</i>	<u>(3,848)</u>	<u>(3,513)</u>
Long-term portion	<u>3,693</u>	<u>4,210</u>

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2026</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2025</u>
Payments due:		
Less than 1 year	4,322	3,986
1 - 5 year	<u>3,823</u>	<u>4,355</u>
<i>Total</i>	8,145	8,341
<i>Less future finance cost</i>	<u>(604)</u>	<u>(618)</u>
Present value of minimum payment	<u>7,541</u>	<u>7,723</u>
<i>Less short-term portion</i>	<u>(3,848)</u>	<u>(3,513)</u>
Long-term portion	<u>3,693</u>	<u>4,210</u>

The annual interest rate charged to finance lease payable is ranging from 10.73% - 17.50%.

There are no restrictions and ratios that are required to be fulfilled for the finance lease payable obtained.

The financing facility obtained by the Subsidiary is guaranteed by, among others, the leased assets (Note 11) and Corporate Guarantee by the Company.

All financial costs arising are recorded in the financial cost account.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA**

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
Pinjaman sindikasi:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	283,192	325,726
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	283,192	325,726
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	650,562	-
CIMB	412,255	418,880
Permata	105,805	146,159
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66,254	73,971
Sub-Jumlah	1,801,260	1,290,462
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(397,338)	(328,555)
Bagian Jangka Panjang	1,403,922	961,907

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Sindikasi tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dari CIMB dan Permata dan dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.100.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin per tahun dan akan jatuh tempo pada 14 Desember 2028. Pinjaman Perusahaan ini dijamin dengan properti investasi dan aset tetap tertentu (Catatan 10 dan 11).

BTN

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Term Loan - Kredit Investasi dari BTN, dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga BI7DRR +1,90% per tahun. Jangka waktu Pinjaman yang diberikan adalah selama 60 (enam puluh) bulan dan dijamin dengan aset tetap tertentu (Catatan 11).

CIMB

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas permintaan (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 yang tersedia sampai tanggal 13 Desember 2027. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,25% - 7,50% tahun.

PT MT memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB yang merupakan fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp185.000 dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 29 September 2027. Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan investasi pada entitas anak dan piutang tertentu milik PT MT.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of banks and other financial institutions loan (third parties) are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
Pinjaman sindikasi:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	283,192	325,726
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	283,192	325,726
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	650,562	-
CIMB	412,255	418,880
Permata	105,805	146,159
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66,254	73,971
Sub-Jumlah	1,801,260	1,290,462
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(397,338)	(328,555)
Bagian Jangka Panjang	1,403,922	961,907

Syndicated Loan

Based on Syndicated Loan Agreement dated December 14, 2023, the Company obtained loan facility from CIMB and Permata with maximum credit limit of Rp1,100,000. This facility bears an interest of JIBOR 3 months + margin per annum and will due in December 14, 2028. The Company's loan is secured by certain investment in properties and fixed assets (Notes 10 and 11).

BTN

As of March 31, 2025. The Company obtained a term loan facility – investment credit from BTN with maximum credit limit of Rp1,000,000. This facility bears an interest of BI7DRR +1,90% per annum. The loan term granted is for 60 (sixty) months and is secured by certain fixed assets (Notes 11).

CIMB

PT MPP obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000 which is available up to December 13, 2027. The loan facility is unsecured and bears interest of 7.25% - 7.50% annum.

PT MT obtained loan facilities from CIMB that represents facility for Fixed Loan amounted to Rp185,000 and Special Transaction Loan amounted to Rp100,000. These facilities are available until September 29, 2027. The facilities are secured with PT MT's investment in subsidiary and certain receivables.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa Pinjaman Transaksi Khusus - Fasilitas Kredit Langsung dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2027. Pada tanggal 19 November 2024, fasilitas pinjaman ini dinaikkan menjadi Rp100.000. Pinjaman Perusahaan ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun dan dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya tertentu (Catatan 5) dan investasi pada asosiasi tertentu (Catatan 9).

PT VDI memperoleh fasilitas kredit pinjaman investasi dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September sampai dengan Oktober 2028, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,5% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah tanggal 6 September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

Permata

PT VDI memperoleh pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp271.250. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo bulan April 2028, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,75% - 9,00% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan sebesar 8,75% - 9,20% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah 18 Agustus 2026.

PT VDI juga mendapat tambahan fasilitas-fasilitas untuk pembiayaan proyek dengan jumlah maksimum sebesar Rp162.615. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2028 sampai dengan Desember 2028, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,90% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas ini adalah 5 Februari 2024 dan 31 Juli 2024, dan sudah tidak diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan aset tetap dan/atau fidusia atas piutang usaha milik PT VDI sebesar 125% (Catatan 4 dan 11).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

The Company obtained a Specified Transactional Credit Facility (on revolving basis) from CIMB with maximum amount of Rp10,000 and available up to December 13, 2027. On November 19, 2024, the loan facility was increased to Rp100,000. The Company's loan bear an interest rate of 8.25% per annum and secured by certain other current financial assets (Note 5) and certain investment in associate (Note 9).

PT VDI obtained an investment loan credit facility from CIMB with maximum amount of Rp150,000. This loan will be due from September until October 2028, and charged with interest rate 8.5% per annum for the three months period ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown this facility is September 6, 2026. The facility is secured with Fiduciary of PT VDI's Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

Permata

PT VDI obtained a loan from Permata which represents loan facility with maximum limit amounted to Rp271,250. This loan will be due until April 2028, and charged with interest rate 8.75% - 9.00% for the three months period ended March 31, 2026 and 8.75% - 9.20% for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown this facility is August 18, 2026.

PT VDI also obtained additional facilities for project financing with maximum limit amounting to Rp162,615. This loan will be due from September 2028 until December 2028, and charged with interest rate 8,90% per annum for the three months period ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown these facilities are February 5, 2024 and July 31, 2024, and have not been extended. This facility is secured with PT VDI's fixed assets and/or fiduciary of account receivable amounted to 125% (Notes 4 and 11).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

Mandiri

PT VDI memperoleh Pinjaman dari Mandiri yang merupakan fasilitas Kredit Term Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp165.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Februari 2028 sampai dengan Mei 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 7,0% periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah sampai dengan 21 November 2026. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

Berdasarkan perjanjian dengan Mandiri, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratanpersyaratan keuangan, yakni Debt to Equity Ratio maksimum 3 (tiga) kali, Debt to EBITDA maksimum 3 (tiga) kali dan Debt Service Coverage Ratio minimum 1,1 kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi pelaporan semua persyaratan pinjaman secara konsolidasian yang disyaratkan sampai dengan tanggal pelaporan ini. Entitas-entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

Mandiri

PT VDI obtained a Loan from Mandiri that represents Term Loan Credit Facility with maximum limit amounting to Rp165,000. This loan will be due from February 2028 until Mei 2028, and charged with interest rate 7.0% per annum for the three months period ended march 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown this facility is until November 21, 2026. The facility is secured with PT VDI's Fiduciary of Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

Based on agreement with Mandiri, PT VDI has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 3 (three) times, maximum of Debt to EBITDA is 3 (three) times, and minimum of Debt Service Coverage Ratio is 1.1 times. For financial position as of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of covenants have been met.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Company and Subsidiaries is required to comply with certain conditions.

The Company has complied with the reporting of all required consolidated loan covenants up to the reporting date. Subsidiaries have complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCKS

The Company's stockholders as at March 31 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	Jumlah Saham	Presentase	Jumlah	
	Ditempatkan	Pemilikan/	Modal/	
	dan Disetor/	Percentage	Amount	
	Number of	of	of Capital	
	Shares Issued	Ownership		
	and Fully Paid			
<u>Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)</u>				
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	0.939	293,141	<u>Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)</u> PT Inti Anugerah Pratama
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	Management - Jeffrey Koes Wonsono
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.058	642,687	Others - public (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>467,942,000</u>	<u>2.997</u>	<u>935,884</u>	Sub Total
<u>Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)</u>				
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.537	198,068	<u>Class B Shares (par value of Rp500 per share)</u> PT Inti Anugerah Pratama
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	Management - Jeffrey Koes Wonsono
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.330	416,084	Others - public (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>1,228,347,890</u>	<u>7.867</u>	<u>614,174</u>	Sub Total
<u>Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)</u>				
PT Inti Anugerah Pratama	4,495,874,275	28.795	449,587	<u>Class C Shares (par value of Rp100 per share)</u> PT Inti Anugerah Pratama
UBS AG Singapore	2,521,546,248	16.150	252,155	UBS AG Singapore
PT Trijaya Anugerah Pratama	1,552,550,000	9.944	155,255	PT Trijaya Anugerah Pratama
Manajemen - Adrian Suherman	27,949,700	0.179	2,795	Management - Adrian Suherman
Manajemen - Fendi Santoso	16,702,100	0.107	1,670	Management - Fendi Santoso
Manajemen - Yerry Goei	11,162,900	0.071	1,116	Management - Yerry Goei
Manajemen - Agus Arismunandar	2,794,800	0.018	279	Management - Agus Arismunandar
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,288,491,374	33.872	528,850	Others - public (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>13,917,071,397</u>	<u>89.136</u>	<u>1,391,707</u>	Sub Total
Jumlah Saham Beredar	15,613,361,287	100.000	2,941,765	Outstanding Shares Total
Modal saham diperoleh kembali	68,962,700		6,896	Treasury Stock
Jumlah	<u>15,682,323,987</u>		<u>2,948,661</u>	Total

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pengalihan sebagian saham *treasury* sebanyak-banyaknya 109.428.346 lembar saham, melalui pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen ("MSOP"). MSOP akan diberikan kepada Peserta dalam beberapa tahap dalam jangka waktu selambat-lambatnya 5 tahun setelah RUPS MSOP.

Per tanggal 31 Maret 2026, jumlah saham *treasury* yang telah diberikan kepada manajemen adalah 58.609.500 lembar.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2026</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2025</u>
Agio saham atas:		
- Penerbitan saham melalui PUT VII dalam rangka penerbitan HMETD	417,077	417,077
- Penerbitan saham melalui PUT VI dalam rangka penerbitan HMETD	45,749	45,749
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	350,581
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	150,781
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	32,613
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	33,375
Pengumuman dividen saham	(22,856)	(22,856)
Beban emisi saham	(44,518)	(44,518)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(918,768)	(918,768)
Pengampunan pajak	3,500	3,500
Program kepemilikan saham oleh manajemen	(3,850)	(3,850)
Neto	<u>43,684</u>	<u>43,684</u>

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

21. CAPITAL STOCKS (continued)

Based on the Company's Annual General Meeting of Stockholders on May 23, 2022, the Company has obtained approval for the transfer of a maximum of 109,428,346 shares of *treasury* shares, through the implementation of the Management Stock Ownership Program ("MSOP"). The MSOP will be given to Participants in several stages within a period of no later than 5 years after the MSOP Company's Annual General Meeting of Stockholders.

As at March 31, 2026, the total *treasury* shares vested to management is 58,609,500 shares.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Premiums arising from:
Issuance of shares through Seventh Limited -
Public Offering in connection with
Pre-Emptive Rights Issuance
Issuance of shares through Sixth Limited -
Public Offering in connection with
Pre-Emptive Rights Issuance
Issuance of shares through the -
exercise of warrant Series II
Issuance of shares through Fifth Limited -
Public Offering in connection with
Pre-Emptive Rights Issuance
Issuance of shares through Second Limited -
Public Offering in connection with
Pre-Emptive Rights Issuance
Issuance of shares other than Limited -
Public Offering
Declaration of stock dividends
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Tax amnesty
Management stock ownership program
Net

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rinciannya adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT MT	322,451	322,445	PT MT
PT MPP	157,961	125,823	PT MPP
PT BIG	83,700	83,700	PT BIG
PT SCI	16,670	16,670	PT SCI
PT PEG	(28,167)	(28,167)	PT PEG
Lain-lain	3,234	3,903	Others
Entitas Asosiasi			Associates
PT FM	50,422	50,422	PT FM
Lain-lain	15,248	14,632	Others
Jumlah	621,519	589,428	Total

Komponen ekuitas lainnya dari PT MT terutama timbul dari penerbitan saham perdana kepada masyarakat dan penjualan saham PT MT.

Other component of equity from PT MT mainly arise from conducted initial public offering and the sale of PT MT shares.

Komponen ekuitas lainnya dari PT MPP dan PT BIG terutama timbul dari transaksi perubahan kepemilikan saham PT MPP dan PT BIG oleh Perusahaan.

Other component of equity from PT MPP and PT BIG mainly arise from change transactions of PT MPP and PT BIG share ownership by the Company.

Komponen ekuitas lainnya dari PT SCI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT SCI oleh Perusahaan.

Other component of equity from PT SCI mainly arise from purchase transaction of shares in PT SCI by the Company.

Komponen ekuitas lainnya dari PT PEG timbul dari transaksi pembelian saham PT GBS oleh PT PEG.

Other component of equity from PT PEG mainly arise from PT PEG purchase of shares in PT GBS.

Komponen ekuitas lainnya dari PT FM terutama timbul dari perubahan saldo ekuitas PT FM karena mengikuti program pengampunan pajak.

Other component of equity from PT FM mainly arise from change in equity of PT FM from filed for tax amnesty program.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT

March 31, 2026 and December 31, 2025

And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN-NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Eceran dan distribusi	2,202,778	2,108,263	Retail and distribution
Teknologi informasi	828,558	776,981	Information technology
Administrasi saham dan lainnya	130,070	119,322	Shares administration and other
Jumlah	3,161,406	3,004,566	Total

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Pihak ketiga	3,081,817	2,907,604	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	79,589	96,962	Related parties (Note 7)
Jumlah	3,161,406	3,004,566	Total

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Net sales are derived from the following customers:

For the periods ended March 31, 2026 and 2025, there are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Eceran dan distribusi	1,848,456	1,784,161	Retail and distribution
Teknologi informasi	711,126	645,985	Information technology
Administrasi saham dan lainnya	101,541	102,262	Shares administration and other
Jumlah	2,661,123	2,532,408	Total

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp5.830 dan Rp1.072 (Catatan 7).

25. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD

The details of cost of goods and services sold are as follows:

For the periods ended March 31, 2026 and 2025, there are no purchase of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales.

For the years ended March 31, 2026 and 2025, the cost of goods sold to related parties amounted to Rp5,830 and Rp1,072, respectively (Note 7).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025
Beban Penjualan		
Sewa - neto	53,682	45,395
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	49,326	52,157
Lain-lain - neto	(19,585)	(28,865)
Sub-jumlah	<u>83,423</u>	<u>68,687</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	258,953	243,446
Listrik dan energi	45,852	46,591
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	34,485	39,237
Asuransi	15,039	15,909
Perbaikan dan pemeliharaan	11,578	12,415
Beban konsultan	6,442	14,818
Perjalanan dinas	6,356	5,616
Komunikasi	3,753	3,761
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 13)	3,729	2,077
Pajak dan izin	3,545	5,071
Lain-lain	18,196	17,067
Sub-jumlah	<u>407,928</u>	<u>406,008</u>
Jumlah	<u><u>491,351</u></u>	<u><u>474,695</u></u>

26. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Selling expenses
Rent - net
Depreciation right-of-use asset (Note 12)
Others - net
Sub-total
General and Administration expenses
Salaries and allowances
Electricity and energy
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Insurance
Repair and maintenance
Consultant expense
Business travelling
Communication
Depreciation of intangible assets (Note 13)
Taxes and permits
Others
Sub-total
Total

27. PENDAPATAN INVESTASI DAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian pendapatan investasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025
Laba direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	35,992	1,124
Laba belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 5 dan 9)	4,470	29,386
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	(5,304)	(1,710)
Jumlah	<u><u>35,158</u></u>	<u><u>28,800</u></u>

27. INVESTMENT INCOME AND OTHERS - NET

The details of investment income are as follows:

Realized gain on investments stated at fair value through profit or loss
Unrealized gain on investments stated at fair value through profit or loss (Notes 5 and 9)
Loss on sale of fixed assets (Note 11)
Total

Rincian lain-lain - neto adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025
Pendapatan sewa	22,990	23,518
Laba (rugi) dari selisih kurs - bersih	10,753	(59,109)
Lain-lain	(60,395)	(35,915)
Jumlah	<u><u>(26,652)</u></u>	<u><u>(71,506)</u></u>

The details of others - net are as follows:

Rental income
Gain (loss) on foreign exchange rate - net
Others
Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Akrual imbalan kerja	111,303	148,174	Accrued employee benefits
Liabilitas imbalan pascakerja	307,651	302,503	Post-employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	11,459	10,895	Other long term employee benefit liabilities
	430,413	461,572	
Bagian jangka pendek	(131,620)	(168,257)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	298,793	293,315	Long-term portion

Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp420 dan Rp477.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyesuaian imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Biaya jasa kini	9,780	9,306	Current service cost
Biaya bunga	4,314	4,856	Interest cost
Lain-lain	305	334	Others
Jumlah yang diakui pada laba rugi	14,399	14,496	Total recognized in profit or loss

Penyesuaian tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits dan Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Tingkat diskonto tahunan:	5.80% - 7.10%	7.05% - 7.15%	:Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	0.87% - 9.00%	0.87% - 9.00%	:Annual salary increase rate
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV")/ Indonesia Mortality Table IV 2019		:Table of mortality
Tingkat ketidakmampuan:	0,02% - 10% dari tingkat kematian/ 0.02% - 10% of mortality rate		:Disability rate
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% on normal retirement age		:Retirement rate
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 18 sampai 45 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-2% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ 2% - 15% per annum at age 18 up to 45 years and reducing linearly to 0%-2% at age 45 years and thereafter		:Resignation rate
Usia pensiun normal	55 Tahun/ 55 Years		:Normal retirement age

28. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the periods ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp420 and Rp477, respectively.

In accordance with the prevailing labor law, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the *Projected Unit Credit* method based on the actuarial reports which are conducted by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits and Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, independent actuaries, with the following assumptions:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT

March 31, 2026 and December 31, 2025

And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Saldo awal	302,503	289,970	Beginning balance
Penambahan yang diakui pada laba rugi	14,399	55,821	Addition recognized in profit or loss
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	-	(5,500)	Addition recognized in other comprehensive income
Perpindahan - bersih	-	(1,414)	Transferred - net
Pembayaran	(9,251)	(36,374)	Payment
Neto	307,651	302,503	Net
Dikurangi bagian jangka pendek	20,318	(20,083)	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	327,969	282,420	Long-term portion

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2026 adalah Rp22.791.

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movements of the estimated liability for post-employee benefits as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2026 is Rp22,791

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	(22,707)	23,752	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	23,977	(23,040)	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of March 31, 2026 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
	Imbalan pensiun	49,106	89,497	941,412	

29. LABA/RUGI PER SAHAM

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 119.805 dan Rp11.731.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor untuk Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebanyak 15.613.361.287 lembar.

29. EARNING/LOSSES PER SHARE

Profit attributable to owners of the parent for the periods ended March 31, 2026 and 2025 amounted to 119,805 and Rp11,731, respectively.

The numbers of weighted average issued and fully paid shares for the years ended March 31, 2026 and 2025 are 15,613,361,287 shares, respectively.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026		31 Des/ Dec 31, 2025			
	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	7,168	121,813	5,946	99,783	Cash and cash equivalents
	SGD	15	198	15	196	
	EUR	10	195	10	198	
	JPY	109	11	109	11	
Piutang usaha	USD	25	425	27	453	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	USD	2,103	35,734	2,264	37,989	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	48	820	48	810	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	USD	52,815	897,482	52,248	877,437	Other long term investments
Jumlah aset		1,056,678		1,016,877		Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	3,656	62,126	3,105	52,108	Trade payables
Beban akrual	USD	5	85	2	34	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	USD	200	3,396	196	3,293	Finance lease payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	USD	1	17	9	151	Other short-term financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term debt - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	USD	193	3,279	245	4,100	Finance lease payable
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	JPY	7,687,500	817,566	7,687,500	827,098	Other long-term financial liabilities
Jumlah liabilitas		886,469		886,784		Total liabilities
Aset neto		170,209		130,093		Net assets

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI

- a. PT MPP menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT VDI, di mana PT VDI akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis PT MPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2027.
- b. Pada tanggal 11 Desember 2024, PT MPP menandatangani perjanjian kerjasama program loyalitas Zu dengan PT ZUP Loyalti Indonesia.
- c. PT MPP dan PT Mulia mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan dengan berbagai pihak di berbagai kota di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 26 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 31 Maret 2026, toko-toko tersebut belum dibuka (Catatan 8).
- d. PT MT dan PT Pertamina Bina Medika IHC mengadakan perjanjian sewa menyewa *mid range server* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Februari 2027 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- e. PT MT dengan Chevron Makassar, Ltd., dan Chevron Rapak, Ltd., mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat infrastruktur informasi teknologi dengan periode masa sewa terakhir bulan Desember 2027 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak.
- f. PT MT dengan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat *Software-Defined Wide Area Network* dengan periode masa sewa terakhir bulan Oktober 2028 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- g. PT MT dengan PT FWD Insurance Indonesia, mengadakan perjanjian sewa menyewa *Cloud Logical Partition* dengan periode masa sewa terakhir bulan September 2030 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- h. PT MT dengan PT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat *IT Network, Security, and Infrastructure* dengan periode masa sewa terakhir bulan Mei 2031 dan penagihan dilakukan secara bulanan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION

- a. *PT MPP entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT VDI whereby PT VDI will supply the information technology system and supporting services to support all PT MPP business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2026 until December 31, 2027.*
- b. *On December 11, 2024, PT MPP entered into an agreement for Zu loyalty program cooperation with PT ZUP Loyalti Indonesia.*
- c. *PT MPP and PT Mulia entered into lease agreements to lease space with various parties in various cities in Indonesia for periods from 10 to 26 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Other Non-current Financial Assets". As at March 31, 2026, these stores have not yet opened (Note 8).*
- d. *PT MT and PT Pertamina Bina Medika IHC entered into lease agreement for mid range server with the latest lease period of that agreement will be ended in February 2027 and billing is issued in monthly basis.*
- e. *PT MT with Chevron Makassar, Ltd., and Chevron Rapak, Ltd., entered into lease agreement for information technology infrastructure devices with the latest lease period of that agreement ended on December 2027 and billing is issued based on the terms according to contract.*
- f. *PT MT with PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing entered into lease agreement for Software-Defined Wide Area Network devices with the latest lease period of that agreement will be ended on October 2028 and billing is issued in monthly basis.*
- g. *PT MT with PT FWD Insurance Indonesia, entered into lease agreement for -Cloud Logical Partition with the latest lease period of that agreement ended on September 2030 and billing is issued in monthly basis.*
- h. *PT MT with PT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd entered into lease agreement for -IT Network, Security, and Infrastructure devices with the latest lease period of that agreement will be ended on May 2031 and billing is issued in monthly basis.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

- i. PT MT dengan PT Pertamina Hulu Rokan mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat *Software-Defined Wide Area Network* dengan periode masa sewa terakhir bulan Agustus 2030 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak.
- j. PT VDI mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
 - *Electronic Data Capture* ("EDC") dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Februari 2029, dan penagihan dilakukan secara bulanan.
 - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Juni 2026, dan penagihan dilakukan secara bulanan.
 - ATM dengan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan April 2026. Penagihan dilakukan secara bulanan.
 - EDC dengan PT Bank Permata Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Desember 2027. Penagihan dilakukan secara bulanan.
 - EDC dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 48 bulan sejak tanggal pemasangan EDC. Penagihan dilakukan secara bulanan.
 - Personal Computer ("PC") dengan PT Bank DKI, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2028, dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- k. Per tanggal 31 Maret 2026, jumlah fasilitas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas-entitas Anak adalah sebesar Rp806.707.

**32. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO
LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp2.400.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION
(continued)**

- i. PT MT with PT Pertamina Hulu Rokan, entered into lease agreement for *-Cloud Logical Partition* with the latest lease period of that agreement ended on August 2030 and billing is issued based on the terms according to contract.
- j. PT VDI entered into lease agreements for:
 - *Electronic Data Capture* ("EDC") with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended in February 2029, and billing is issued in monthly basis.
 - EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended in June 2026, and billing is issued in monthly basis.
 - ATM with PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri with the latest lease period of that agreement will be ended in April 2026. Billing is issued in monthly basis.
 - EDC with PT Bank Permata Tbk with the latest lease period of the agreement will be ended on December 2027. Billing is issued in monthly basis.
 - EDC with PT Bank Pan Indonesia Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended 48 months from EDC installation. Billing is issued in monthly basis.
 - Personal Computer ("PC") with PT Bank DKI, with the latest lease period of that agreement will be ended on November 2028, and billing is issued in monthly basis.
- k. As at 31 March, 2026, the total unused bank loan and other financial institution facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp806,707.

**32. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION
OF RETAINED EARNINGS**

Under Limited Liability Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounted to at least 20% of issued and paid up capital. The balance of appropriated retained earnings reserved by the Company as of March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp2,400.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, dan lainnya.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, and others.

Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.

The consolidated information based on operating segments are as follows:

	Eceran dan Distribusi/ Retail and Distribution	Teknologi Informasi/ Information Technology	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
<u>31 Maret 2026</u>					<u>March 31, 2026</u>
Hasil operasi					Operation result
Penjualan neto	2,202,778	828,558	130,070	3,161,406	Net sales
Penghasilan keuangan	1,755	5,235	4,644	11,634	Finance income
Beban keuangan	(28,517)	(32,124)	(1,009)	(61,650)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(79,969)	(64,996)	(17,743)	(162,708)	Depreciation and amortization
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	158,472	32,126	(606)	189,992	Equity in net income of associates
Beban pajak final	(1,392)	(56)	(4,923)	(6,371)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(2,067)	(16,130)	(3,684)	(21,881)	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>22,838</u>	<u>29,982</u>	<u>76,342</u>	<u>129,162</u>	Profit for the period
Informasi segmen					Segment information
Investasi pada entitas asosiasi	1,662,540	1,052,273	679,013	3,393,826	Investment in associates
Pengeluaran modal	(23,627)	(8,426)	(4,089)	(36,142)	Capital expenditures
Aset segmen dilaporkan	3,071,654	6,637,892	4,687,900	14,397,446	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	3,061,027	5,464,624	608,602	9,134,253	Reported segment liabilities

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The consolidated information based on operating
segments are as follows: (continued)

	Eceran dan Distribusi/ <i>Retail and Distribution</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2025					<u>March 31, 2025</u>
Hasil operasi					Operation result
Penjualan neto	2,108,263	776,981	119,322	3,004,566	Net sales
Penghasilan keuangan	1,689	6,103	2,826	10,618	Finance income
Beban keuangan	(31,768)	(37,272)	(2,430)	(71,470)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(87,515)	(59,313)	(18,260)	(165,088)	Depreciation and amortization
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	145,284	-	2,784	148,068	Equity in net income of associates
Beban pajak final	(1,467)	(37)	(4,667)	(6,171)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	1,528	(19,140)	(4,717)	(22,329)	Income tax benefit (expense)
	<u>140,339</u>	<u>(72,387)</u>	<u>(54,479)</u>	<u>13,473</u>	Profit (loss) for the period
31 Desember 2025					<u>December 31, 2025</u>
Informasi segmen					Segment information
Investasi pada entitas asosiasi	1,494,066	1,527,666	1,361,919	4,383,651	Investment in associates
Pengeluaran modal	(86,499)	(125,271)	(11,335)	(223,105)	Capital expenditures
Aset segmen dilaporkan	3,454,334	5,723,493	5,910,260	15,088,087	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	<u>3,452,418</u>	<u>4,762,096</u>	<u>577,492</u>	<u>8,792,006</u>	Reported segment liabilities

Penjualan neto kepada pelanggan seluruhnya berasal
dari Indonesia.

Net sales to customers entirely come from Indonesia.

Tidak terdapat aset tidak lancar Perusahaan yang
berada di luar Indonesia.

There are no non-current assets of the Company
located outside Indonesia.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

34. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	9,340	20,680	Reclassification of other non-current assets to fixed assets
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	4,923	6,795	Addition in fixed assets by reclassification from inventories

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the periods ended March 31, 2026 and 2025 as follows:

		31 Maret 2026/ March 31, 2026			
		<u>Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement</u>			
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ Amortization Net - provision payment	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	7,723	(261)	79	-	7,541
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ Bank and other financial institution loans	1,992,462	533,681	-	(7,883)	2,518,260

		31 Desember 2025/ December 31, 2025			
		<u>Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement</u>			
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ Amortization Net - provision payment	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	10,726	(3,306)	303	-	7,723
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ Bank and other financial institution loans	1,827,417	159,489	-	5,556	1,992,462

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risks Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

(i) Credit Risk
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, trade receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Kas dan setara kas	1,793,645	1,395,871	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	937,214	816,248	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1,038,095	980,847	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	542,593	516,205	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	1,225,849	1,368,373	Other long-term investments
Jumlah	5,537,396	5,077,544	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. For the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers to manage its mutual fund and other investment. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Arus kas aktual/ Actual cash flows	<=1 tahun/ <=1 year	>1 tahun/ >1 year	
31 Maret 2026					March 31, 2026
Utang usaha	1,644,380	1,644,380	1,644,380	-	Trade payables
Utang pajak dan beban akrual	1,050,228	1,050,228	1,050,228	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	362,529	362,529	362,529	-	Other short-term financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	7,541	7,541	3,848	3,693	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2,518,260	2,518,260	1,114,338	1,403,922	Banks and other financial institution loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,241,919	1,241,919	-	1,241,919	Other long term financial liabilities
31 Desember 2025					December 31, 2025
Utang usaha	1,942,215	1,942,215	1,942,215	-	Trade payables
Utang pajak dan beban akrual	993,400	993,400	993,400	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	386,133	386,133	386,133	-	Other short-term financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	7,723	7,723	3,513	4,210	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,992,462	1,992,462	1,030,555	961,907	Banks and other financial institution loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,324,848	1,324,848	-	1,324,848	Other long term financial liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah laba konsolidasian Perusahaan bertambah sebesar Rp6.693. Kenaikan laba neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-offset dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas, piutang dan investasi dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates. The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As of March 31, 2026, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated profit of the Company would be increased by Rp6,693. The increase of net profit due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of cash and cash equivalents, receivables and investments in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk period yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp4.158 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 14 dan 20.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan yang diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/meningkat sebesar Rp941.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

**And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(iv) Interest Rate Risk (continued)

For the period ended March 31, 2026, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would increase/decrease by Rp4,158 as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 14 and 20.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of March 31, 2026, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments classified as financial assets stated at fair value through profit or loss and through other comprehensive income. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the year periode March 31, 2026, if market price of investment increased/ decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/ increase by Rp941.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- Level 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2026:

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at March 31, 2026:

Deskripsi/Description	Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/Fair value at the end of reporting period		
	Level 1	Level 2	Level 3
Pengukuran nilai wajar yang berulang / recurring fair value measurements			
<i>Aset Keuangan/ Financial Assets</i>			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>at fair value through profit or loss</i>	95,652	-	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>at fair value through other comprehensive income</i>	134,748	-	-
<i>Investasi jangka panjang lainnya/ Other long term investment</i>			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>at fair value through profit or loss</i>	-	1,165,275	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>at fair value through other comprehensive income</i>	-	-	-
Jumlah aset/ Total assets	230,400	1,165,275	-

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate.

Nilai wajar dari investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dicatat dengan menggunakan hierarki level 2. Perhitungan metode nilai wajar level 2 menggunakan pendekatan berdasarkan harga pasar terakhir yang terjadi untuk investasi yang datanya tersedia untuk Perusahaan.

The fair value of the unquoted equity investments is recorded using level 2 hierarchy. The calculation of level 2 fair value method uses an approach based on the last market price for those investments for which data is available for the Company.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 10 April 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat secara sukarela Pinjaman Sindikasi dari CIMB dan Permata, sehingga nilai pinjaman pada tanggal 10 April 2026 atas pinjaman sindikasi adalah sebesar nihil.

Pada tanggal 27 April 2026, Perseroan menerima surat pengunduran diri Bapak Agus Arismunandar dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham terkait dengan persetujuan pengunduran diri tersebut akan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2026 and December 31, 2025

And for the Periods Ended

March 31, 2026 and 2025

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

36. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On April 10, 2026, the Company voluntarily made an early repayment of the Syndicated Loan from CIMB and Permata, resulting in a loan balance of zero as of April 10, 2026 for syndicated loan.

On April 27, 2026, the Company received the resignation letter of Mr. Agus Arismunandar from his position as Director of the Company. The General Meeting of Shareholders regarding the approval of his resignation will be held in accordance with applicable regulations.